

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA
PADA PEMBELAJARAN PJOK DENGAN MODEL
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) SISWA
KELAS IV SD NEGERI 100103 SITINJAK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**IRSAD ANANDA HUTASUHUT
NIM. 19 205 00051**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA
PADA PEMBELAJARAN PJOK DENGAN MODEL
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) SISWA
KELAS IV SD NEGERI 100103 SITINJAK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**IRSAD ANANDA HUTASUHUT
NIM. 19 205 00051**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA
PADA PEMBELAJARAN PJOK DENGAN MODEL
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) SISWA
KELAS IV SD NEGERI 100103 SITINJAK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh

IRSAD ANANDA HUTASUHUT

NIM. 19 205 00051

PEMBIMBING I

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197012312003121016

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198811222023211017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Irsad Ananda Hutasuhut
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

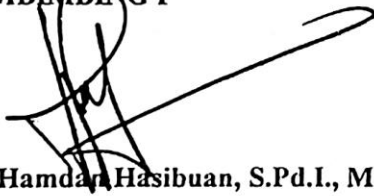
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Irsad Ananda Hutasuhut yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Pembelajaran PJOK dengan Model Teams Games Tournament (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

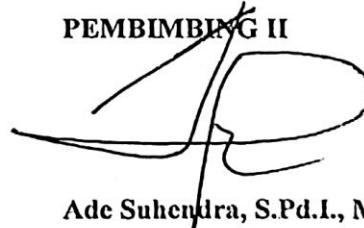
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197012312003121016

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198811222023211017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irsad Ananda Hutasuhut
NIM : 1920500051
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Pembelajaran PJOK dengan Model *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yatu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juli 2024




Irsad Ananda Hutasuhut
NIM. 1920500106

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irsad Ananda Hutasuhut
NIM : 1920500051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Pembelajaran PJOK dengan Model Teams Games Tournament (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 15 Juli 2024

Saya yang Menyatakan




Irsad Ananda Hutasuhut
NIM. 1920500051

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irsad Ananda Hutasuhut
NIM : 19 205 00051
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jalan Sibolga Km. 15 Kel. Sitingjak

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 15 Juli 2024



Irsad Ananda Hutasuhut
NIM. 19 205 00051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Irsad Ananda Hutasuhut
NIM : 1920500051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Pembelajaran PJOK dengan Model *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Syafrianto., M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang Gedung FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80,5 (A)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,54
Predikat : ~~Tidak Lulus/Cukup/Memuaskan/Sangat Memuaskan~~/Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Pembelajaran PJOK dengan Model *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Irsad Ananda Hutasuhut

NIM : 1920500051

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Irsad Ananda Hutasuhut
NIM : 19 205 00051
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Pembelajaran PJOK dengan Model *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini didasari oleh permasalahan kerja sama yang masih kurang pada proses pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan). Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di kelas IV guru masih menggunakan pendekatan konvensional dan kurangnya kreativitas guru dalam membuat proses permainan yang aktif, memberikan dampak pada hasil kerja sama siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kerja sama siswa di kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak. Dari permasalahan tersebut peneliti menerapkan model *Teams Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran PJOK di kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak. Sedangkan penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkerja sama dengan guru kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100103 Sitinjak tepatnya di kelas IV dengan jumlah siswa 24 orang siswa. Instrumen pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pada hasil penilaian pra tindakan hasil praktek belum ada siswa yang memperoleh ketuntasan yaitu nilai KKM di atas 75 dan pada siklus 1 meningkat menjadi 45,83%. Pada siklus kedua juga mengalami peningkatan nilai persentase ketuntasan siswa dan tingkat kerja sama dari hasil praktek sebesar 91,66%. Nilai ketuntasan hasil tes ipraktek dan tingkat kerja sama siswa juga meningkat dari pra tindakan sampai siklus kedua yaitu 0% pada pra tindakan, 45,83% pada siklus pertama dan 91,66% pada siklus kedua.

Kata Kunci : Kerja Sama, *Teams Games Tournament*, (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)

ABSTRACT

Name : Irsad Ananda Hutasuhut
Reg. Number : 19 205 00051
Thesis Title : **Efforts to Improve Cooperation Skills in PJOK Learning with the *Teams Games Tournament* (TGT) Model for Fourth Grade Students of SD Negeri 100103 Sitinjak, West Angkola District, South Tapanuli Regency**

This research is based on the problem of cooperation that is still lacking in the learning process of Physical Education Sports and Health. In learning Physical Education Health and Sports in class IV teachers still use a conventional approach and lack of teacher creativity in making an active game process, giving an impact on the results of student cooperation. The purpose of this study was to determine the improvement of student cooperation in class IV SD Negeri 100103 Sitinjak. From these problems, researchers applied the *Teams Games Tournament* (TGT) model in learning Physical Education Sports and Health in class IV SD Negeri 100103 Sitinjak. While this research is a Classroom Action Research in collaboration with class IV teachers of SD Negeri 100103 Sitinjak. This research was conducted at SD Negeri 100103 Sitinjak, precisely in class IV with 24 students. Data collection instruments were observation, test, and documentation. This research was conducted with II cycles and each cycle had two meetings. Based on class action research, the results obtained from this study are that in the pre-action assessment of practical results there were no students who obtained completeness, namely the Minimum Completion Criteria score above 75 and in cycle 1 it increased to 45.83%. In the second cycle there was also an increase in the percentage value of student completeness and the level of cooperation from the practical results of 91.66%. The completeness value of the practical test results and the level of student cooperation also increased from pre-action to the second cycle, namely 0% in pre-action, 45.83% in the first cycle and 91.66% in the second cycle.

Keywords : ***Teamwork , Teams Games Tournament, Physical Education , Sport and Health***

ملخص البحث

الاسم :إرشاد أناندا هوتاسوهوت
رقم التسجيل : ١٩٢٠٥٠٠٥١:
عنوان البحث :تعلم التربية البدنية والرياضة والصحة من خلال نموذج بطولة ألعاب الفرق لطلاب
الصف الرابع من مدرسة سيتينجاك الابتدائية ١٠٠١٠٣ في منطقة غرب أنجكولا،
محافظة جنوب تابانولي

يستند هذا البحث إلى مشكلة التعاون الذي لا يزال يفتقر إلى التعاون في عملية تعلم التربية البدنية والرياضة والصحة. في تعلم التربية البدنية والصحة البدنية والرياضة في الصف الرابع لا يزال المعلمون يستخدمون نهجًا تقليديًا ونقصًا في إبداع المعلم في إجراء عملية لعب نشطة، مما يؤثر على نتائج تعاون الطلاب. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى تحسن تعاون الطلاب في الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠١٠٣ سيتينجاك. من هذه المشاكل، طبقت الباحثة نموذج بطولة ألعاب الفرق في تعلم التربية البدنية والرياضة والصحة في الصف الرابع من مدرسة ١٠٠١٠٣ سيتينجاك الابتدائية. في حين أن هذا البحث عبارة عن بحث عملي صفي بالتعاون مع معلمي الصف الرابع في مدرسة ١٠٠١٠٣ سيتينجاك الابتدائية. وقد أُجري هذا البحث في المدرسة الابتدائية ١٠٠١٠٣ سيتينجاك بالتحديد في الصف الرابع مع ٢٤ طالبًا. كانت أدوات جمع البيانات هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. تم إجراء هذا البحث في دورتين وكان لكل دورة اجتماعين. استنادًا إلى بحث العمل الصفّي، فإن النتائج التي تم الحصول عليها من هذه الدراسة هي أنه في نتائج تقييم ما قبل العمل العملي لم يكن هناك أي طالب حصل على درجة الإكمال أي الحد الأدنى لمعايير الإكمال فوق ٧٥ وفي الدورة الأولى ارتفعت إلى ٤٥,٨٣٪. في الدورة الثانية كانت هناك أيضًا زيادة في القيمة المئوية لاكمال الطالب ومستوى التعاون من النتائج العملية بنسبة ٩١,٦٦٪. كما ارتفعت أيضًا قيمة الاكتمال في نتائج الاختبار العملي ومستوى تعاون الطلبة من نتائج العمل من الدورة ما قبل العملية إلى الدورة الثانية، أي ٠٪ في الدورة ما قبل العملية، و٤٥,٨٣٪ في الدورة الأولى و٩١,٦٦٪ في الدورة الثانية.

الكلمات المفتاحية : العمل الجماعي، بطولة الألعاب الجماعية، بطولة الألعاب الجماعية، التربية البدنية،
الرياضة والصحة

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'alay yang telah memberikan berlimpah kasih sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Pembelajaran PJOK dengan Model *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan". Shalawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Penelitian skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan serta hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan juga bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti

mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap penelitian skripsi serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun S.Ag, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Ibu Hamidah, M.Pd., Dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan nasihat, saran dan bimbingannya ataupun arahan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary khususnya staf pegawai yang berada di kantor program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pelayanan, bantuan, bimbingan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh pihak SD Negeri 100103 Sitinjak terutama Ibu Nursonia, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 100103 Sitinjak, Ibu Atika Suri Hasibuan, S.Pd., guru wali kelas IV, para staff, pegawai, dan juga siswa/i kelas IV dan yang telah berpartisipasi dan banyak membantu selama penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Parlaungan

Hutasuhut dan Ibunda tercinta Tettiy, serta abang Husnan Rizki Hutasuhut dan kakak Anisa Yuliana Hutasuhut, beserta keluarga yang senantiasa memotivasi peneliti dan memberikan do`a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.

9. Teman dan rekan-rekan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata`ala. Atas bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak, sekali lagi peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga bagi pembaca. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Padangsidimpun, Mei 2024

Peneliti,

IRSAD ANANDA HUTASUHUT
NIM. 19 205 00051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat

fathah, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.

- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan

didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Indikator Keberhasilan Tindakan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	11
1. Kemampuan Kerja Sama	11
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	14
a. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	14
b. Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	16
c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan ..	17
3. Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	19
a. Pengertian Model Pembelajaran	19
b. Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	20
c. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	20
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	22
4. Sepak Bola	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Tindakan	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	35

D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
H. Teknik analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Pra-Tindakan pada siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak	45
B. Tindakan Siklus Pertama	48
C. Tindakan Siklus Kedua	59
D. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus	67
E. Pembahasan	68
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	71
C. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	<i>Time Schedule</i>	32
Tabel III. 2	Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak	38
Tabel III. 3	Kategori Rentang Nilai	44
Tabel IV. 1	Hasil Nilai Praktek pada Pra-Siklus	47
Tabel IV. 2	Presentase Nilai Praktek pada Pra-Siklus	47
Tabel IV. 3	Hasil Nilai Praktek pada Siklus I (Satu)	58
Tabel IV. 4	Presentase Nilai Praktek Siklus I (Satu)	59
Tabel IV. 5	Hasil Nilai Praktek pada Siklus II (Dua)	66
Tabel IV.6	Persentase Nilai Praktek pada Siklus II (Dua)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Menurut Slavin dalam Skema Kerangka Berpikir	30
Gambar III. 1 Model PTK Menurut Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus	36
Gambar IV. 1 Perbandingan Nilai Praktek Pra dengan Siklus 1	59
Gambar IV. 2 Perbandingan Nilai Praktek Siklus 1 dengan 2	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	RPP Siklus I Pertemuan I	75
Lampiran II	RPP Siklus I Pertemuan I.....	82
Lampiran III	RPP Siklus II Pertemuan I	89
Lampiran IV	RPP Siklus II Pertemuan II	96
Lampiran V	Pedoman Penilaian Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa	103
Lampiran VI	Dokumentasi	105
Identitas Pribadi		
Surat Riset		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu fenomena manusia yang sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu maka pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang, seperti dari sudut pandang psikologi, sosiologi dan antropologi, ekonomi, politik, komunikasi dan sebagainya..¹ Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.²

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.³ Untuk itu guru harus memahami sepenuhnya materi yang akan disampaikan dan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi sehingga

¹ Puji Lestari Mikarsa, Hera Lestari, Taufik, Agus, & Prianto, *Pendidikan Anak Di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). Hlm. 2

² UU Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989, Bab 1, Pasal 1

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hlm. 57

dapat menciptakan proses belajar mengajar dengan baik. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar yang efektif.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.⁴

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan alat bagi pembentukan dan pengembangan anak secara keseluruhan melalui aktivitas jasmani. PJOK yang diajarkan di sekolah mempunyai tujuan antara lain meletakkan landasan karakter dan kepribadian yang kuat. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan

⁴ & Satya Wira Indra Mardiana, Ade, Purwadi, *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1st ed. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). Hlm. 4

proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan memandu instruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.⁵

Ukuran untuk keberhasilan suatu pembelajaran yaitu dengan adanya peningkatan kemampuan siswa, maka dari itu guru dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai model dan metode pembelajaran untuk suatu proses pembelajaran yang lebih baik. Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam memberikan pelajaran PJOK masih cenderung berpusat pada guru, di mana guru hanya memberikan penjelasan materi dan memberikan sedikit peragaan gerakan. Sehingga ketika siswa menerima materi pelajaran siswa terlihat kurang fokus saat pembelajaran PJOK dan cenderung kurang memperhatikan guru.

Penerapan sistem pembelajaran yang monoton merupakan salah satu penghambat serta kendala yang muncul pada setiap proses pembelajaran klasikal. Hal ini juga sangat sering disebabkan oleh adanya mutu atau kualitas guru yang kurang mengikuti perkembangan zaman sehingga modelnya juga relatif monoton atau statis. Selain itu, adanya kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional, memberikan dampak pada proses pembelajaran terkesan kaku serta didominasi oleh guru

⁵ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, and Hamidah, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm. 19

(*teacher centered*) tanpa melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik adalah model pembelajaran tipe *Teams Games Tournaments* (TGT). Model pembelajaran TGT dikembangkan oleh Robert Slavin dengan membagi peserta didik dalam kelompok kecil, teknik belajar ini menggabungkan kelompok belajar dengan kompetensi tim dan akan merangsang keaktifan peserta didik sebab dituntut berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas akademik.

Model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) merupakan model pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas yang terdiri atas 3-5 siswa yang heterogen, baik dalam hal akademik, jenis kelamin, ras, maupun etnis. Inti dari model ini adalah adanya game dan turnamen akademik. Sebelum memulai game dan turnamen akademik, guru terlebih dahulu menempatkan siswa dalam sebuah tim yang mewakili heterogenitas kelas ditinjau dari jenis kelamin, ras, maupun etnis.⁶

Berdasarkan observasi awal ke sekolah dan ternyata masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan atau susahny melakukan kerja sama antar sesama peserta didik bahkan ada sama sekali yang kurang peduli sesama peserta didik. Hasil wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kelas IV SD

⁶ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning(SCL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019). Hlm. 145.

N100103 Sitinjak oleh bapak Sakti Ali Mora Harahap yang mengatakan bahwa, “Ada sebagian siswa yang masih mementingkan dirinya sendiri, contohnya dalam hal berkelompok saja masih ada kurang peduli terhadap kelompoknya sendiri”. Peningkatan kerja sama antar sesama peserta didik sangat penting diperhatikan, karena dalam pembelajaran PJOK sangat penting adanya kerja sama antar sesama peserta didik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih dekat tentang peranan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tentang masalah kurangnya kerja sama antar sesama peserta didik, dan ada beberapa faktor antara lain kurangnya peserta didik dalam berbaaur dengan peserta didik lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian berdasarkan masalah, kejadian serta kebiasaan proses pembelajaran pada SD negeri 100103 Sitinjak, serta meneliti Seberapa pengaruhnya model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan kerja sama pada siswa kelas IV SD negeri 100103 Sitinjak. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Pembelajaran PJOK dengan Model *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Banyak guru masih menggunakan metode ceramah dan mengandalkan media pembelajaran yang hanya menegandalkan buku ajar saja dalam menyampaikan pembelajaran
2. Banyak murid-murid yang masih kurang dalam bersosialisasi antara sesama
3. Rasa kerja sama yang masih kurang di antara murid-murid.

C. Batasan Istilah

1. Kemampuan Kerja Sama

Kerja sama merupakan suatu bentuk interaksi sosial yaitu usaha terkoordinasi di antara anggota kelompok atau masyarakat yang diarahkan untuk mencapai tujuan bersama, sehingga seseorang individu hanya dapat mencapai tujuan. Kemampuan kerja sama harus dimunculkan sejak dini yaitu mulai dari pendidikan anak usia dini.

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah suatu proses pendidikan yang di dalamnya terdapat aktivitas fisik dan olahraga yang berkesinambungan guna mencapai tujuan dari pendidikan meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani, dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, peserta didik mampu menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai sikap positif,

dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Jadi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan supaya adanya perubahan bagi peserta didik baik dalam bentuk fisik mental, serta emosional. Pembelajaran pendidikan jasmani ini juga bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani baik dalam aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan penalaran, keterampilan sosial. Mengembangkan aspek emosional, tindakan moral, dan aspek pola hidup sehat serta pengenalan lingkungan yang dilakukan melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga ini.

3. *Teams Games Tournament (TGT)*

Teams Games Tournament (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Kegiatan dalam TGT hampir sama dengan STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Secara garis besar, TGT dalam pembelajaran adalah kegiatan STAD yang ditambah dengan permainan. Jadi, untuk menambah skor perolehan tim/kelompok diberikan lagi dengan suatu permainan. Dengan demikian, guru harus mempersiapkan suatu permainan yang dimainkan siswa setelah pelaksanaan kuis.

Teams Games Tournament (TGT) melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai

tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan penulis di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama pada pembelajaran PJOK siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak?
2. Apakah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan kerja sama pada pembelajaran PJOK siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini dilakukan agar dapat memahami hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama pada pembelajaran PJOK siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak
2. Untuk mengetahui model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan kerja sama pada pembelajaran PJOK siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis:

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sebagai masukan tentang penggunaan model *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan hasil belajar murid.
- b. Sebagai bahan perbandingan sekaligus sebagai bahan referensi bagi penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan tentang pentingnya kepala sekolah memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi guru, sebagai masukan tentang pentingnya penggunaan model *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan penguasaan murid terhadap materi pelajaran.
- c. Bagi murid, sebagai masukan pentingnya memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuan belajarnya melalui penggunaan model *Teams Games Tournament* (TGT).

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan Tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kerja sama siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Peningkatan kerja sama siswa dalam pembelajaran PJOK dilihat dari hasil tes siklus pada setiap akhir siklus. Kemudian persentase hasil kerja sama siswa mencapai ketuntasan di atas 80% dari populasi kelas dengan nilai KKM yang diharapkan dalam sekolah adalah 75.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kerja Sama

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat dipisahkan dengan manusia lainnya. Tidak ada seorangpun yang bisa berdiri sendiri melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa adanya bantuan orang lain. Menurut Tohirin bahwa “Kerja sama merupakan bentuk interaksi sosial yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memenuhi kepentingan atau kebutuhan bersama”. Kerja sama merupakan hal yang sangat penting bagi manusia.⁷

Hamid mengemukakan dalam dunia pendidikan, keterampilan kerja sama merupakan hal penting yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kerja sama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri Seperti pepatah mengatakan dua kepala lebih baik daripada satu kepala, yang dapat diartikan bahwa dengan adanya kerja sama, siswa dapat mengembangkan kepercayaan

⁷ Indah Rinukti Prabandari and Fidesrinur Fidesrinur, “Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif,” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 2 (2021): 96.

diri, menambah pengalaman hidup serta meningkatkan interaksi sosial yang akan membantu siswa dalam menjalani kehidupannya kelak.⁸

Kerja sama merupakan bentuk kelompok yang terdiri dari lebih dari seseorang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur”. Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam keterampilan bekerja sama. Kerja sama membutuhkan kumpulan atau kelompok yang terdiri dari beberapa orang anggota yang saling membantu dan saling tergantung satu sama lain dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan bersama.

Individu-individu dalam kelompok tersebut mempunyai tanggung jawab yang sama, sehingga tujuan yang diinginkan akan bisa dicapai oleh mereka, apabila saling bekerja sama”. Guru juga sangat berperan penting dalam berjalannya diskusi dalam kelompok. Dalam belajar bekerja sama (bantuan teman), bimbingan guru sangat menunjang terjadinya proses pembelajaran karena dengan bimbingan guru siswa dapat menguasai keterampilan yang membutuhkan fungsi kognitif yang lebih tinggi dalam memecahkan masalah kelompok. Kerja sama merupakan salah satu bagian dari pendidikan karakter.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerja sama siswa dapat diartikan sebagai sebuah

⁸ Ita Rosita and Leonard Leonard, “Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 1 (2015): 1–10.

interaksi atau hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang dinamis yaitu, hubungan yang saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi perubahan tingkah laku, penambahan pemahaman, dan penyerapan ilmu pengetahuan.

Meningkatkan kerja sama siswa perlu diajarkan keterampilan sosial. Hal ini dikarenakan dengan keterampilan sosial nilai-nilai dalam kerja sama akan terinternalisasi dalam diri siswa dengan cara pembiasaan. Keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Untuk mengoordinasi setiap usaha demi mencapai tujuan kelompok, siswa harus:⁹

- a. Saling mengerti dan percaya satu sama lain.
- b. Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu.
- c. Saling menerima dan mendukung satu sama lain.
- d. Mendamaikan setiap perdebatan yang sekiranya melahirkan konflik.

⁹ Bkti Wulandari, Fatchul Arifin, and Dessy Irmawati, "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 1 (2015): 9–16.

2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Menurut Bucher kata pendidikan jasmani terdiri dari dua kata jasmani (*physical*) dan pendidikan (*education*). Kata jasmani memberi pengertian pada kegiatan bermacam-macam kegiatan jasmani, yang meliputi kekuatan jasmani, pengembangan jasmani, kecakapan jasmani, kesehatan jasmani dan penampilan jasmani. Sedangkan tambahan kata pendidikan yang kemudian menjadi pendidikan jasmani (*physical education*) merupakan satu pengertian yang tidak dapat dipisahkan antara pendidikan dan jasmani saja.¹⁰

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memberikan perhatian pada aktivitas pengembangan jasmani manusia. Walaupun pengembangan utamanya adalah jasmani, namun tetap berorientasi pendidikan, pengembangan jasmani bukan merupakan tujuan, akan tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka biasanya PJOK membuat anak-anak dapat melakukan aktivitas fisik, mendapatkan pendidikan, mengembangkan potensi fisik, serta dapat mengoptimalkan gerak dasar dan juga mengembangkan karakter, hormat pada sesama anak, pantang menyerah, jujur, suka menolong dan empati terhadap sesama.

¹⁰ Mardiana, Ade, Purwadi, *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. hlm. 5

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa PJOK adalah pendidikan yang melibatkan seluruh aktivitas fisik untuk mendapatkan pembinaan hidup sehat serta mengembangkan potensi aktivitas fisik dengan baik.

Pengertian lain pendidikan jasmani merupakan usaha dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan organik, neuromuskular, intelektual dan sosial.¹¹

Websters New Collegiate Dictionary menyatakan bahwa pendidikan jasmani (physical Education) adalah pengajaran yang memberikan perhatian pada pengembangan fisik dari mulai latihan kalistenik, latihan untuk kesehatan, senam serta performan dan olahraga pertandingan. Ensiklopedia Indonesia menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah olahraga yang dilakukan di sekolah-sekolah, terdiri dari latihan-latihan tanpa alat dan dengan alat, dilakukan di dalam ruangan dan di lapangan terbuka.¹²

Demikian pula menurut Menpora, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan

¹¹ Mardiana, Ade, Purwadi, *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. hlm. 7

¹² Mardiana, Ade, Purwadi, *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. hlm. 4

maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang dilakukan melalui gerak dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sosial yang dimiliki siswa dengan memiliki jiwa dan raga yang sehat.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut :¹³

- 1) Mengembangkan kesadaran tentang arti penting aktivitas jasmani untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.
- 2) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani, mengelola kesehatan dan kesejahteraan dengan benar, serta mengembangkan pola hidup sehat.

¹³ dan teknologi Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, *OLAHRAGA , DAN KESEHATAN Buku Panduan Guru*, 2022. hlm. 16

- 3) Mengembangkan pola gerak dasar dan keterampilan gerak (motorik) yang dilandasi dengan penerapan konsep, prinsip, strategi, dan taktik secara umum.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai kepercayaan diri, sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, pengendalian diri, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas jasmani.
- 5) Menciptakan suasana yang rekreatif, berisi tantangan, dan ekspresi diri dalam interaksi sosial.
- 6) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memiliki pola hidup aktif serta memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran pribadi sepanjang hayat.

Disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu sebagai pengembangan keterampilan pengolahan diri, meningkatkan pertumbuhan fisik, meningkatkan keterampilan gerak dasar, mengembangkan sikap sportif serta memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:¹⁴

¹⁴ Endang Pratiwi, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Pedoman Guru Dalam Mengajar Penjas)*, Bening Media Publishin, 2020, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=CnweEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA177&dq=strategi+pembelajaran&ots=VSIIin9v1e&sig=7rZ6a->

- 1) Permainan dan olahraga, meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan gerak lokomotor, keterampilan gerak non lokomotor, keterampilan manipulatif, atletik, kasti, rounders, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis dan bela diri serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan, meliputi mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam, meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat dan senam lantai serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik, meliputi gerak bebas, senam pagi, SKJ dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air, meliputi permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar sekolah, meliputi, piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai salah satu mata pelajaran yang tergabung dalam Tematik terpadu.

Pembelajaran pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan memiliki ruang lingkup yaitu permainan dan olahraga, pengembangan, senam, ritmik, aktivitas dalam air, pendidikan luar kelas dan kesehatan.

3. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur atau langkahlangkah yang pada umumnya diikuti oleh serangkaian kegiatan pembelajaran,¹⁵

Dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada saat proses belajar mengajar antara

¹⁵ M. Sobry Sutikno, "Metode & Model-Model Pembelajaran," *Holistica Lombok* (2019): 1–194. Hlm 169

siswa dan guru untuk mencapai perubahan pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.

b. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*

Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT), atau pertandingan permainan tim yang dikembangkan oleh David De Vries dan Keith Edward. Pada model ini pelajar memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka. TGT dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu-ilmu eksak, ilmu-ilmu sosial maupun bahasa pada jenjang pendidikan Dasar (SD/MI). TGT sangat cocok untuk mengajar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban benar. Meski demikian, TGT juga dapat diadaptasi untuk digunakan dengan tujuan yang dirumuskan dengan kurang tajam dengan menggunakan penilaian yang bersifat terbuka, misalnya esai atau kinerja.

c. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Langkah-langkah dalam menerapkan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), ada 4 tahapan dalam

pelaksanaan pembelajaran TGT yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:¹⁶

1) Mengajar (*teach*)

Mempersentasekan atau menyajikan materi, menyampaikan tujuan, tugas, atau kegiatan yang harus dilakukan siswa, dan memberikan motivasi.

2) Belajar Kelompok (*team study*)

Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 5 sampai 6 orang dengan kemampuan akademik, jenis kelamin, dan ras / suku yang berbeda. Setelah guru menginformasikan materi, dan tujuan pembelajaran, kelompok berdiskusi dengan menggunakan LKS. Dalam kelompok terjadi diskusi untuk memecahkan masalah bersama, saling memberikan jawaban dan mengoreksi jika ada anggota kelompok yang salah dalam menjawab.

3) Permainan (*game tournament*)

Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing kelompok yang berbeda. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengetahui apakah semua anggota kelompok telah menguasai materi, dimana pertanyaan-pertanyaan yang

¹⁶ Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning(SCL)*. hlm. 147-148

diberikan berhubungan dengan materi yang telah didiskusikan dalam kegiatan kelompok.

4) Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Pemberian penghargaan (*rewards*) berdasarkan pada rerata poin yang diperoleh oleh kelompok dari permainan. Lembar penghargaan dicetak dalam kertas HVS, dimana penghargaan ini akan diberikan kepada tim yang memenuhi kategori.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT) juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.¹⁷

1) Kelebihan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT):

- a) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas.
- b) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu.
- c) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam.
- d) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa.
- e) Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain.

¹⁷ Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016). hlm. 148-149

- f) Motivasi belajar lebih tinggi.
- g) Hasil belajar lebih baik.
- h) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

2) Kekurangan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT):

- a) Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menentukan pembagian kelompok.
- b) Waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.
- c) Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.

Tujuan dari penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengembangkan aktivitas dan inisiatif sebab dalam *Teams*

Games Tournament siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim yang lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.

4. Sepak Bola

Secara etimologi, arti sepakbola berasal dari dua kata yakni sepak dan bola. Sepak atau meyepak bisa diartikan sebagai menendang dengan menggunakan kaki. Sedangkan maksud bola yaitu alat permainan yang mempunyai bentuk bulat terbuat dari bahan karet, kulit atau sejenisnya. Menurut Komarudin, sepakbola adalah kegiatan fisik yang kaya struktur pergerakan yang dimana dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap baik gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor dan gerakan manipulative. Sedangkan menurut Muhajir, sepakbola adalah suatu permainan yang dapat dilakukan dengan jalan menyepak, yang memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan cara mempertahankan gawang tersebut sehingga tidak kemasukan bola.¹⁸

Sepak bola adalah permainan tim karena itu satu kesatuan formasi dan unit sangat penting dalam permainan ini. Sangat tidak mungkin keberhasilan sebuah tim dalam pertandingan hanya ditentukan oleh satu pemain saja. Setiap pemain harus saling mendukung dan bahu-membahu demi keberhasilan dalam pertandingan yakni meraih kemenangan.

¹⁸ Ridho Bahtra, *Buku Ajar Permainan Sepakbola*, 2022. Hlm. 53

Dengan begitu keberhasilan seorang pemain adalah merupakan keberhasilan bersama.

Definisi sepakbola yang sederhana menggambarkan bahwa sepakbola merupakan sebuah olahraga permainan yang dimainkan oleh banyak orang. Permainan yang dilakukan tentu memiliki tujuan yang jelas, begitu juga halnya dengan sepakbola. Sepakbola sebagai olahraga yang paling populer di dunia akan semakin bermakna jika memiliki tujuan yang bisa dipahami oleh banyak orang. Menurut tim HPU PSSI dalam buku Kurikulum Sepakbola Indonesia menjelaskan bahwa tujuan permainan sepakbola adalah mencari kemenangan dengan cara cetak gol lebih banyak daripada kebobolan. Sedangkan Yulifri dan Arsil mendeskripsikan tujuan dari permainan sepakbola adalah untuk meraih kemenangan.¹⁹

Pemaparan di atas maka jelas bahwa tujuan dari permainan sepakbola adalah untuk meraih kemenangan. Selama pertandingan berlangsung 90 menit pemain akan berjuang di lapangan untuk meraih kemenangan. Kemenangan yang diraih merupakan hasil dari usaha setiap individu pemain dan tim. Jika berhasil meraih kemenangan, maka pemain dan semua yang terlibat dalam tim akan merasa senang dan puas. Untuk memenangkan pertandingan, tim harus mencetak lebih banyak gol daripada tim lawan. Jika skor berakhir imbang atau sama setelah 90 menit, maka permainan akan berakhir seri, atau permainan juga dapat

¹⁹ Bahtra, *Buku Ajar Permainan Sepakbola*. Hlm. 55

dilanjutkan kembali dengan perpanjangan waktu (extra time) atau juga bisa dengan melakukan adu penalti untuk menentukan pemenang.

Memenangkan pertandingan tim memerlukan banyak taktik dan strategi. Maka dari itu, setiap pemain diwajibkan untuk menguasai berbagai teknik sepak bola. Jadi, tidak hanya mengandalkan otot atau kekuatan fisik saja untuk mengikuti permainan, tetapi juga butuh taktik, strategi, dan teknik. Setiap teknik yang dipraktikkan pada permainan sepak bola secara tidak sadar akan membuat kemampuan berpikir otak dapat terlatih.

B. Penelitian Terdahulu

1. Sobandi dengan Judul Penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan pada program pengajaran tahun 2016/2017 di SDN Wangkelang I, Dengan subyek penelitian siswa kelas V Semester 1 sebanyak 30 siswa, kondisi kekhususan siswa ini memungkinkan tingkat kemampuan dan daya serap siswa tersebut sangat bervariasi. Hasil penelitian model pembelajaran menunjukkan hasil belajar siswa Kelas V SDN Wangkelang I Kecamatan Banjaran pada kompetensi dasar tentang Mengartikan QS Al Lahab dan Al Kafirun mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournaments*). Dengan demikian dapat

disimpulkan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Wangkelan.²⁰

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan model pembelajaran (*Teams Games Tournaments*)TGT. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah penelitian terdahulu meninjau TGT dengan motivasi belajar siswa, sedangkan penulis meneliti tentang kerja sama siswa.

2. Penelitian dari Dessy Amanah, Skripsi, IAIN Metro (2018), dengan judul skripsi Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil Penelitian yang dilakukan adalah Penggunaan metode TGT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Metro tahun ajaran 2017/2018. Ketentuan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 sebesar 75,86%, dan pada siklus II sebesar 86,20%. Peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 10,34%. pada tema mengimani kitab-kitab Allah SWT dan mengimani para nabi dan Rasul Allah SWT.²¹

Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu model *Teams Games*

²⁰ Rosihin Rosihin, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Pada Mata Pelajaran PAI," *Paedagogie* 16, no. 1 (2021): 29–34.

²¹ Dessy Amanah, "Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018" (2018): 1–209.

Tournament (TGT), adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti tentang hasil belajar peserta didik sedangkan, penelitian ini meneliti kerja sama peserta didik.

3. Dede Kurnia Adiputra, Jurnal Ilmiah PGSD (2021), dengan judul jurnal Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Hasil yang didapatkan adalah Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah dasar sangat signifikan.²²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini meneliti kerja sama peserta didik. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode TGT (*Teams Games Tournament*).

C. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran yang tepat sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran PJOK yang sangat membutuhkan kerja sama tim diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga melibatkan siswa secara aktif dan kreatif, jika model

²² Dede Kurnia Adiputra and Yadi Heryadi, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (*Teams Games Tournament*) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Holistika* 5, no. 2 (2021): 104.

pembelajaran yang dipilih sesuai dengan mata pelajaran maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan menyesuaikan topik materi yang sedang dipelajari tanpa menggunakan kooperatif *learning* hasilnya kurang memuaskan, tindakan selanjutnya oleh guru/ peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif *learning*, pada siklus I digunakan model pembelajaran kooperatif *learning* pada PJOK sudah memberikan pengaruh dan hasil namun belum memuaskan. Maka dilanjut ke siklus II, pada siklus ini guru/ peneliti masih menerapkan model pembelajaran kooperatif *learning* pada pembelajaran PJOK. Pada hasil akhir dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran PJOK dapat meningkat.

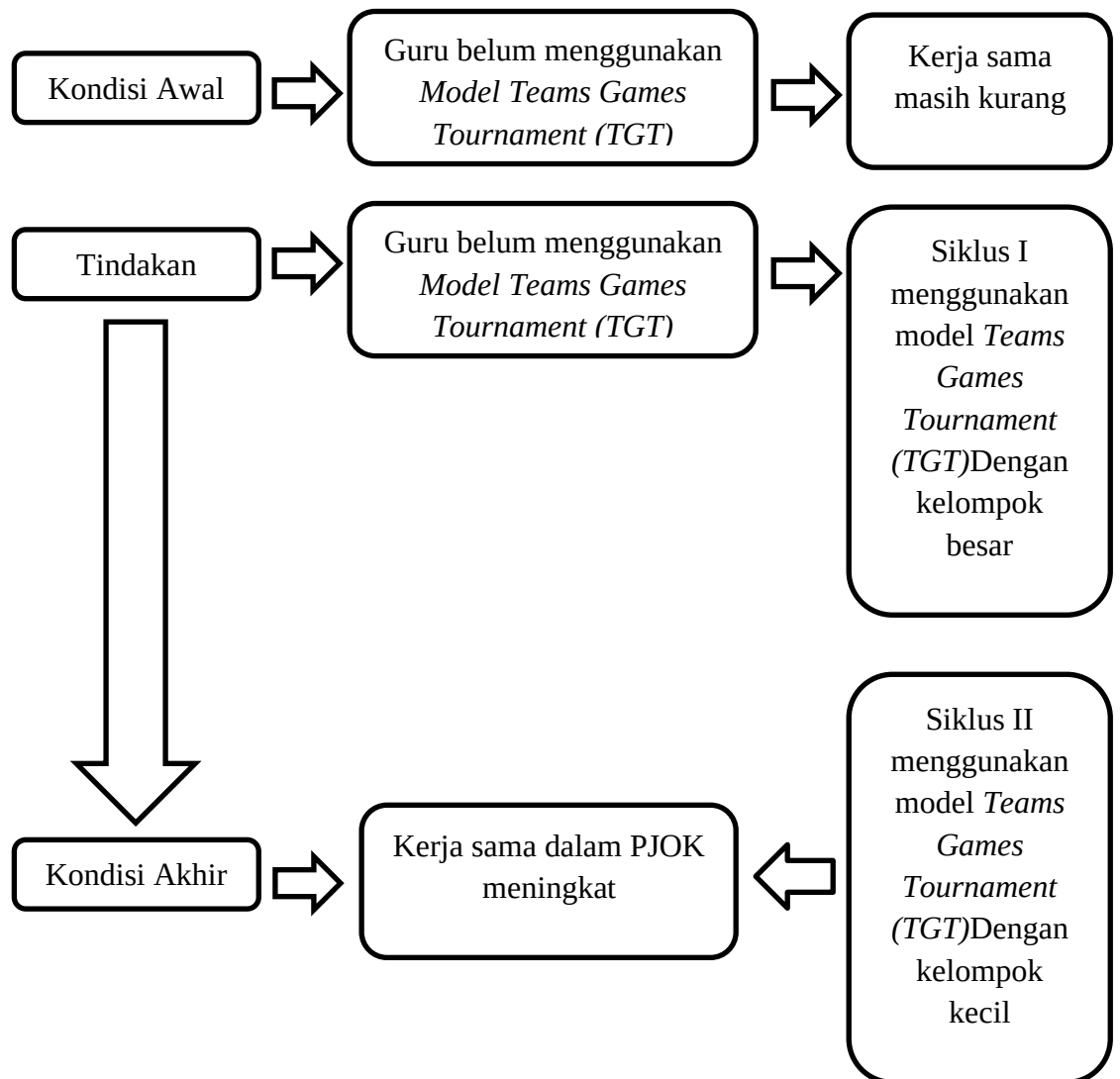
Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang mampu melibatkan Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siswa diarahkan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan konsep yang dipelajari. sering kali materi yang diajarkan oleh guru kurang tertanam oleh siswa sebab guru hanya menyampaikan materi secara verbal dan kurang optimal, masing-masing model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang bisa dijadikan sebagai acuan pertimbangan untuk menentukan suatu model pembelajaran, maka peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas

atau pembelajaran tutorial.²³ Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Hubungan kooperatif juga mendorong siswa untuk menghargai gagasan temannya bukan sebaliknya. Berdasarkan uraian di atas, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan dalam kerangka pikirnya sebagai berikut:

²³ Departemen Pendidikan Nasional et al., *Model-Model Pembelajaran*, 2006. hlm. iii



Gambar II.1 Menurut Slavin dalam Skema Kerangka Berpikir²⁴

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan

²⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016).

kerja sama siswa pada mata pelajaran PJOK Siswa Kelas IV SDN 100103

Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu dalam penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2023 sampai Maret 2024.

Tabel III.1 Time Schedule

Kegiatan	2023							
	Mei	Jun	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Pengesahan Judul	√							
Bimbingan Proposal		√	√	√	√	√	√	
Seminar Proposal							√	
Kegiatan	2024							
	Jan	Feb	Mart	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agust
Penelitian Di Lokasi	√	√						
Bimbingan Hasil Penelitian			√	√	√	√		
Seminar Hasil Penelitian							√	
Ujian Munaqosyah							√	

B. Jenis Penelitian

Istilah penelitian tindakan berasal dari frasa *action research* dalam bahasa inggris. Di samping istilah tersebut, dikenal pula beberapa istilah lain yang sama-sama diterjemahkan dari frasa *action research*, yaitu riset aksi, kaji tindak, dan riset tindakan. Dalam buku ini digunakan istilah penelitian tindakan. Penelitian tindakan yang diterapkan di dalam kelas dikenal dengan istilah

penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam beberapa literatur PTK memiliki beberapa nama yang berbeda meskipun konsepnya sama. Nama-nama tersebut adalah *classroom research*, *self-reflective enquiry*, dan *action research*. Di Indonesia, istilah yang populer digunakan untuk PTK adalah *classroom action research*.²⁵

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dalam rangka meningkatkan atau memperbaiki mutu praktek pembelajaran yang dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan sampai kepada refleksi.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *learning*. Penelitian tindakan kelas merupakan satu upaya untuk menumbuh kembangkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, diharapkan guru memiliki peran ganda yaitu sebagai praktisi dan sekaligus peneliti.

²⁵ Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm. 187

PTK dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.²⁶

. Penelitian tindakan kelas sangat menekankan pada proses dan produk, pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. Di samping itu, PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal 2 kali.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan latar SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang

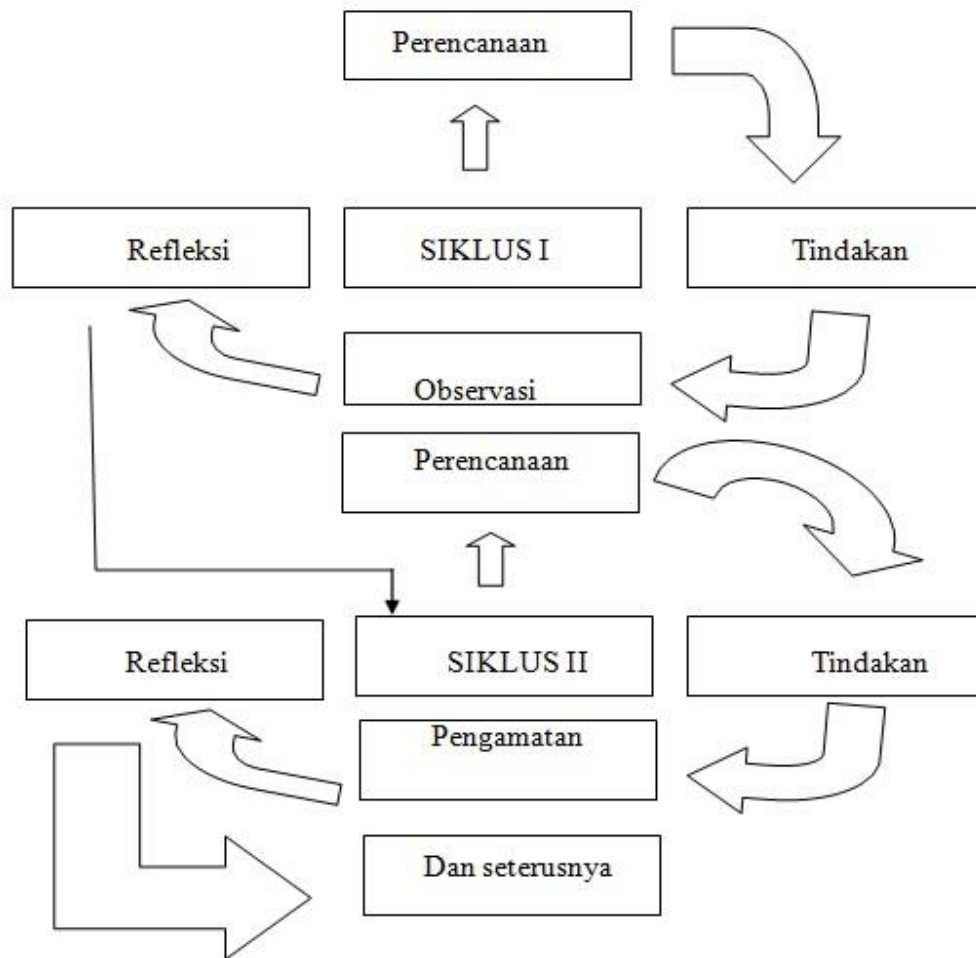
²⁶ Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan*. hm. 193

dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru wali kelas. Subjek dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan melalui observasi langsung ke sekolah SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, maka yang dilakukan analisis dengan melihat penyebab terjadinya ketimpangan antara kenyataan dengan harapan sehingga diajukan suatu upaya dalam bentuk tindakan penelitian.



Gambar III.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus²⁷

Penelitian ini dilakukan 2 siklus 4 pertemuan. Pada siklus I ada 2 pertemuan dan pada siklus II ada 2 pertemuan di antaranya:

1. Siklus I

- a. Perencanaan adalah tahapan yang berupa menyusun rancangan tindakan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

²⁷ Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm. 221

- b. Pelaksanaan adalah rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.
- c. Pengamatan yaitu tahap yang dilakukan pada waktu tindakan berlangsung dan dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan siswa pada menyelesaikan soal dan diskusi kelompok.
- d. Refleksi adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama dengan siklus I, yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Apabila siklus II menunjukkan adanya peningkatan kerja sama pada peserta didik, maka siklus dihentikan pada siklus II.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu:

1. Guru wali kelas, dari data ini peneliti berupaya memperoleh data tentang upaya guru wali kelas dalam meningkatkan kerja sama siswa melalui model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).
2. Siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Data yang diperoleh melalui sumber data ini, peneliti akan gunakan sebagai pelengkap dengan memadukan dan mencocokkannya dengan data yang diperoleh dari guru wali kelas.

Tabel III.2 Daftar Nama Siswa SD Negeri 100103 Sitinjak

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Al Farizi Akila Pratama	L	IV
2.	Aufa Latifatin Muthiah	P	IV
3.	Ciko Nababan	L	IV
4.	Dara Mutia Syafitri	P	IV
5.	David Gunawan	L	IV
6.	Dinda Aulya Saputri	P	IV
7.	Djarot Sutrisno Adji	L	IV
8.	Dwi Sri Wahyuni	P	IV
9.	Eko Prasetyo	L	IV
10.	Ezri Hasudungan Sinaga	L	IV
11.	Gunawan Putra	L	IV
12.	Haikal Ramadhan	L	IV
13.	Haqi Amrolah	L	IV
14.	Lisa Apriani	P	IV
15.	Muhammad Hendika	L	IV
16.	Meiliyani Aslamiya	P	IV
17.	Muhammad Saputra	L	IV
18.	Putra Anggara	P	IV
19.	Syarif Simbolon	L	IV
20.	Usman Zega	L	IV
21.	Wahyudi	L	IV
22.	Wita Mardel	P	IV
23.	Zakky Ramadhan	L	IV
24.	Zelvi Malau	P	IV

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam peneliti ini adalah lembar observasi dan angket yang sesuai dengan prosedur penelitian dengan mengamati siklus I dan siklus II.

1. Observasi

Instrumen pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai dengan proses lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kerja sama peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT). Penelitian ini menggunakan diskusi berkelompok. Beberapa aktivitas kegiatan-kegiatan yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Saling berpartisipasi
- b. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- c. Siswa menyimak materi pembelajaran dari guru.
- d. Menendang dengan tepat
- e. Saling mengoper bola ke teman sekelompok

2. Tes

Tes yang akan dilakukan dalam penilaian untuk mengetahui kerja sama peserta didik yaitu tes praktek. Dengan demikian peneliti

menggunakan metode pengumpulan data kerja sama peserta didik berupa praktek yang dilakukan peserta didik dalam praktek peserta didik dapat melakukan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dibawakan, dan melakukannya dalam secara berkelompok (tim).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), yang merupakan dapat memberikan informasi bagi proses penelitian. Bentuk dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini seperti: lembar pedoman observasi, RPP, soal pilihan ganda, serta peneliti mengambil gambar saat penelitian berlangsung.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hobri yaitu suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.

Kredibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjang penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

1. Memperpanjang masa observasi untuk memungkinkan peningkatan kerja sama data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara wawancara.

3. Pengecekan Anggota

Pengecekan data kepada anggota atau subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan melalui kegiatan informal. Penulis memeriksa kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

4. Validasi data

Penelitian ini dianggap valid, jika suatu skor *item* berkorelasi signifikan terhadap skor total. Skor total adalah perjumlahan dari keseluruhan *item*. Maka analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *item* dengan skor total.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data mentah berupa penuturan perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis lainnya yang memungkinkan penelitian bukan hal-hal yang sesuai dengan

pokok persoalan yang diteliti sehingga makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada kerja sama antara peserta didik yang dianalisis hasilnya dengan peneliti sehingga dapat dilihat apakah model *Teams Games Tournament* (TGT) ini dapat meningkatkan kerja sama peserta didik dan bagaimana proses peningkatan kerja sama peserta didik melalui model *Teams Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran PJOK di kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap di antaranya:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data, ialah menganalisis informasi serta menguraikan secara totalitas kepada informasi yang lebih sederhana. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa yaitu data yang diperoleh dari nilai akhir pada setiap siklus.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil evaluasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi.

a. Kerja sama siswa melalui tes soal materi PJOK

Penilaian tingkat kerja sama siswa melalui tes soal materi PJOK yang dilakukan siswa secara berkelompok dan nilai hasil di tentukan berdasarkan nilai KKM di SD Negeri 100103 Sitinjak, yaitu 75. Kelompok siswa yang memperoleh nilai >75 dapat dikatakan tuntas/ dapat bekerja sama dalam tim untuk menjawab soal, sedangkan kelompok siswa yang memperoleh nilai <75 kurang atau tidak berhasil bekerja sama dalam menyelesaikan soal PJOK.

1) Menghitung Nilai Rata-rata Kelas

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2) Kategori dari Hasil Nilai Kerja Sama.

Tabel III.3 Kategori Rentang Nilai

Rentang Nilai	Keterangan
95-100	Sangat Baik
85-94	Baik
75-84	Cukup
65-74	Kurang
<65	Kurang Sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra-Tindakan pada siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak. Observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran PJOK sebelum diterapkan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Hasil dari kegiatan observasi awal tersebut sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak tahun pelajaran 2023/2024, yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang berjumlah 24 siswa di antaranya 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Dilihat dari proses pembelajaran yang ada, dapat dikatakan proses pembelajaran yang ada masih dalam kategori kurang berhasil.
2. Siswa kurang aktif dan kurang motivasi dalam pembelajaran, sebab model mengajar yang diterapkan guru masih menggunakan model yang terlalu monoton atau stagnan menyebabkan siswa mudah jenuh dalam pembelajaran Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).
3. Ada sebagian siswa yang masih mementingkan dirinya sendiri, contohnya dalam hal berkelompok saja masih ada kurang peduli

terhadap kelompoknya sendiri”. Peningkatan kerja sama antar sesama peserta didik sangat penting diperhatikan.

4. Menurut para siswa, pembelajaran Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangat membosankan karena kurang variatif. Dari hasil pengamatan, hanya siswa yang aktif saja yang senang dengan pembelajaran, sedang siswa yang lain lebih memilih untuk duduk-duduk saja melihat atau tidak aktif.
5. Dari hasil pengamatan peneliti, ketika siswa bermain teknik dalam sepak bola mereka kurang memperhatikan instruksi dari guru, banyak siswa yang melakukan gerakan tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan guru, sehingga guru harus mengulang-ulang penjelasan cara melakukan teknik gerakan bermain teknik dalam sepak bola dengan benar kepada setiap siswa yang melakukan.

Kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak dalam bekerja sama sebelum diberikan tindakan, dengan hasil nilai praktek lapangan pembelajaran PJOK disajikan dalam tabel berikut ini

Kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak dalam bekerja sama sebelum diberikan tindakan, dengan hasil nilai praktek lapangan pembelajaran PJOK disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel IV.1 Hasil Nilai Praktek pada Pra-Siklus

No	Nama Siswa	Indikator					Total	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Al Farizi Akila Pratama	10	5	5	15	15	50	Kurang Sekali
2	Aufa Latifatin Muthiah	15	10	15	10	5	50	Kurang Sekali
3	Ciko Nababan	10	10	5	15	20	60	Kurang Sekali
4	Dara Mutia Syafitri	15	15	10	10	28	50	Kurang Sekali
5	David Gunawan	10	10	10	15	15	60	Kurang Sekali
6	Dinda Aulya Saputri	10	15	15	10	10	60	Kurang Sekali
7	Djarot Sutrisno Adji	5	10	10	15	15	55	Kurang Sekali
8	Dwi Sri Wahyuni	15	20	10	10	5	60	Kurang Sekali
9	Eko Prasetyo	5	5	10	20	20	60	Kurang Sekali
10	Ezri Hasudungan Sinaga	10	5	5	15	15	50	Kurang Sekali
11	Gunawan Putra	5	10	10	15	20	55	Kurang Sekali
12	Haikal Ramadhan	10	10	10	10	10	50	Kurang Sekali
13	Haqi Amrolah	5	5	5	15	15	45	Kurang Sekali
14	Lisa Apriani	15	20	10	5	10	60	Kurang Sekali
15	Muhammad Hendika	10	10	5	5	20	50	Kurang Sekali
16	Meiliyani Aslamiya	20	15	15	5	5	60	Kurang Sekali
17	Muhammad Saputra	10	10	10	15	10	55	Kurang Sekali
18	Putra Anggara	5	5	10	20	20	60	Kurang Sekali
19	Syarif Simbolon	10	5	10	20	15	60	Kurang Sekali
20	Usman Zega	10	10	10	10	10	50	Kurang Sekali
21	Wahyudi	5	5	10	10	15	45	Kurang Sekali
22	Wita Mardel	10	20	20	5	5	60	Kurang Sekali
23	Zakky Ramadhan	5	5	5	15	20	50	Kurang Sekali
24	Zelvi Malau	20	20	5	5	5	55	Kurang Sekali
Jumlah nilai seluruh siswa							1310	
Nilai rata-rata kelas							54,58	

Tabel IV.2 Persentase Nilai Praktek Pada Pra-Siklus

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
95-100	Sangat Baik	0	0%
85-94	Baik	0	0%
75-84	Cukup	0	0%
65-74	Kurang	0	0%
<65	Kurang Sekali	24	100%
	Jumlah	24	100%

Berdasarkan hasil nilai PJOK di atas menunjukkan bahwa tingkat kelulusan dan ketuntasan siswa masih kurang sekali, terlebih lagi tidak ada penerapan atau tindakan yang dilakukan oleh guru PJOK, hanya kegiatan berkelompok biasa. Maka akan dilakukan tindakan untuk mengupayakan peningkatan penguasaan pembelajaran PJOK dan kerja sama antar siswa dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 100103 Sitinjak.

Dari hasil observasi/ penelitian awal ada dua siklus yang diterapkan untuk menyelesaikan dan menjawab permasalahan yang ada di kelas tersebut dan juga sebagai evaluasi bagi guru. Pada setiap siklus yang dilakukan digunakan modifikasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi PJOK dan juga modifikasi permainan yang sesuai dengan materi yang bertujuan untuk membangun kerja sama antar siswa. Untuk dapat mengetahui hasil dan perubahan dari tindakan tersebut, maka akan dilakukan evaluasi dengan cara melakukan observasi dan penilaian pada setiap tindakan dan siklus tersebut, sehingga pengamatan dan penilaian dilakukan bersamaan dengan tindakan. Dari hasil observasi dan penilaian tersebut dilakukan analisa, evaluasi dan refleksi untuk perencanaan tindakan selanjutnya. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan 2 siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: Perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan dan refleksi.

B. Tindakan Siklus Pertama

Berdasarkan hasil observasi awal pra-tindakan terhadap tingkat kerja sama siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak, maka persentase

tingkat kerja sama perlu ditingkatkan dengan model pembelajaran yang tepat dengan tujuan serta harapan dapat membuat siswa lebih aktif dan sadar akan kerja sama terhadap teman maupun tim, menjadi suka berolahraga dan mudah melakukannya dengan cara menerapkan model pembelajaran tipe kooperatif. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan bentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, keinginan untuk bekerja sama dengan teman dan tim, dan kemudahan berolahraga sehingga siswa merasa lebih senang saat melakukannya. Pada siklus pertama upaya meningkatkan kerja sama siswa dengan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah dengan membagi siswa menjadi empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri 6 orang siswa yang berbeda-beda kemampuannya, kelamin, ras dan sukunya. Kemudian siswa tersebut harus mempraktekan teknik dasar sepak bola seperti mengoper dan menembak dan tes berikutnya pada pertemuan kedua siswa harus menjawab soal yang diberikan secara berkelompok tanpa boleh melihat buku ataupun bertanya kepada kelompok lain, soal yang di berikan berupa soal materi pembelajaran PJOK.

1. Rencana Tindakan Siklus I

Semua kegiatan perencanaan siklus I termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1. Melalui RPP siklus I tersebut maka ditentukan bahwa pelaksanaan siklus I diadakan selama dua pertemuan. Peneliti merencanakan tindakan siklus I sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui materi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran PJOK.
- b. Peneliti merancang model pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), untuk mengoptimalkan serta memaksimalkan tingkat kerja sama siswa melalui pembelajaran PJOK.
- c. Peneliti menentukan lokasi untuk melakukan tindakan I yaitu di lapangan dan kelas SD Negeri 100103 Sitinjak.
- d. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) permainan dalam sepak bola menggunakan penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan dalam pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan kerja sama dalam pembelajaran PJOK teknik dasar sepak bola.
- e. Peneliti menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktek teknik dasar sepak bola.
- f. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa tes dan non-tes, model pembelajaran, tes dan praktek lapangan dinilai dan dilaksanakan berdasarkan pedoman yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati aktivitas dan tingkat kerja sama siswa melalui model penilaian yang tercantum dalam RPP.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, yakni pada . Sesuai dengan RPP pada siklus I ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dilanjutkan dengan observasi penilaian terhadap tingkat kerja sama siswa.

a. Pertemuan I

Materi pelaksanaan tindakan siklus I, pertemuan pertama pada Siklus I dilaksanakan pada Kamis 11 Januari 2024 adalah penyampaian materi PJOK berupa permainan dalam sepak bola dan kemudian siswa akan dibentuk perkelompok untuk menjawab soal tes materi pembelajaran PJOK untuk menilai tingkat kerja sama siswa dengan sesama teman satu tim.

Selama tindakan siklus I dilaksanakan, peneliti mengamati aktivitas dan keinginan siswa untuk saling berinteraksi dengan teman satu timnya dalam mendiskusikan jawaban terhadap soal yang diberikan. Berikut ini urutan tindakan yang telah direncanakan dalam RPP :

- 1) Siswa disiapkan, berdoa, menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.
- 2) Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari melalui penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

- 3) Peneliti memberikan *game* konsentrasi sebelum melakukan tes.
- 4) Peneliti memberikan dan memaparkan materi seputar PJOK yang berfokus pada permainan dalam sepak bola.
- 5) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika dirasa kurang jelas.
- 6) Melakukan tes awal untuk mengetahui kondisi dan tingkat kerja sama pada siswa.
- 7) Peneliti membentuk 4 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang ras, suku dan budaya yang berbeda.
- 8) Setiap kelompok diberikan selebar soal pilihan berganda yang di mana siswa harus menjawabnya secara bersama/ kerja sama dengan teman satu kelompok untuk menjawab soal tersebut dengan benar.
- 9) pembelajaran/ kelas di tutup.

b. Pertemuan II

Tindakan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada Kamis, 18 Januari 2024 dan menyampaikan materi PJOK berupa teknik dasar sepak bola. Pertemuan pertama dan kedua berbeda yang di mana pada pertemuan kedua akan dilaksanakan praktek lapangan mengenai teknik dasar sepak bola dan siswa juga akan dibentuk berkelompok untuk menilai tingkat kerja sama dan

pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Siswa akan melakukan teknik dasar sepak bola seperti mengoper dan menembak kemudian dilakukan secara berkelompok untuk menilai kerja sama antar siswa dalam satu kelompok. Selama proses berlangsung peneliti mengamati dan memberikan penilaian kepada siswa berdasarkan pedoman yang tercantum di RPP. Urutan pelaksanaan praktek sebagai berikut :

- 1) Siswa dikumpulkan dan dibariskan di lapangan dan melakukan pemanasan, siswa diminta untuk menyebutkan apa saja teknik dasar sepak bola
- 2) Peneliti memberikan contoh teknik dasar dalam sepak bola seperti mengoper dan menembak
- 3) Beberapa siswa diminta untuk mempraktekkan teknik dasar sepak bola tersebut.
- 4) Terakhir siswa dibentuk perkelompok untuk melakukan teknik dasar dan akan diberikan penilaian atas kerja sama dengan tim dalam praktek tersebut.
- 5) Praktek ditutup dengan *game* untuk meningkatkan kerja sama antar siswa.

3. Observasi dan Interpretasi Siklus I

Peneliti melakukan observasi dan penilaian terhadap aktivitas siswa selama proses praktek lapangan berlangsung, observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan siswa. Dalam

melakukan observasi tindakan siklus I peneliti melaksanakan tindakan sebagai berikut :

- a. Peneliti mengamati proses praktek yang dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas maupun di lapangan SD Negeri 100103 Sitinjak. Pada pertemuan pertama (18 Januari 2024) selama 2 x 35 menit, peneliti menyampaikan materi PJOK seputar permainan sepak bola sebelum melakukan tes soal kepada siswa secara berkelompok yang berjumlah 4 kelompok yang masing-masing beranggotakan 6 orang siswa. Pada pertemuan kedua peneliti menyampaikan materi seputar teknik dasar sepak bola dan mempraktekkan kepada siswa, kemudian beberapa siswa akan mencontohkan teknik dasar sepak bola seperti mengoper, menembak, dan lain sebagainya. Setelah itu, siswa di tes untuk melihat tingkat kerja sama dengan teman satu tim dengan cara membagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 6 orang terdiri dari siswa dengan kemampuan, penalaran, ras, suku dan jenis kelamin yang berbeda, siswa mempraktekkan gerakan yang di contohkan peneliti dan mencoba melakukannya secara berkelompok untuk menambah kerja sama dan saling membantu sesama teman satu tim. Tiap-tiap anggota bekerja sama dan memberi bantuan kepada teman satu timnya untuk melakukan teknik dasar sepak bola.

- b. Sebelum pembelajaran/ praktek dilaksanakan peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai pedoman dan panduan dalam proses tindakan dan tes untuk mengukur keadaan siswa pada masa awal dengan perkembangan pada siklus I maupun II.
- c. Sebelum melaksanakan tindakan I peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan awal siswa dan seberapa tinggi dan maunya siswa dalam bekerja sama dan mengetahui materi PJOK seputar sepak bola.
- d. Peneliti melaksanakan proses tindakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), dan mengacu/ berfokus pada sintaks *Model Cooperative Learning*, yaitu kegiatan saling ketergantungan positif pada siswa, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antar anggota dan kegiatan berkelompok.
- e. Peneliti memberikan arahan, nasihat dan motivasi kepada siswa agar mengikuti pembelajaran, tes dan praktek dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap unjuk kerja siswa diperoleh gambaran tentang peningkatan dari pra tindakan ke akhir tindakan siklus I.
- f. Peneliti melakukan penilaian melalui observasi, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam kerja sama dan

pemahaman materi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan siklus I, hasil penilaian terhadap tingkat kerja sama siswa yaitu sebesar 0% siswa untuk kategori sangat baik, 0% siswa termasuk kategori baik, 0% siswa masuk kategori cukup, 25% siswa kategori kurang dan 75% siswa masuk dalam kategori kurang sekali.

4. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus I, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut :

- 1) Jumlah dan hasil pertemuan I telah menunjukkan hasil yang sesuai, pada pertemuan pertama siswa memperhatikan dan mendalami materi tentang permainan sepak bola serta memahami penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams games Tournament* (TGT).
- 2) Pelaksanaan proses belajar, tes, praktek serta penilaian sudah sesuai dengan rencana yang dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.
- 3) Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang diterapkan oleh peneliti mampu meningkatkan keaktifan dan kerja sama pada siswa sehingga siswa sudah semakin peduli terhadap teman sesamanya maupun teman satu

kelompoknya, sehingga memudahkan siswa dalam belajar dan berbagi pengetahuan maupun kemampuan masing-masing.

- 4) Hasil penilaian terhadap kerja sama siswa melalui praktek materi permainan sepak bola belum menunjukkan hasil yang maksimal walaupun telah menunjukkan peningkatan nilai kerja sama akan tetapi belum sesuai dengan target tercapainya.
- 5) Untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan siklus I maka peneliti akan memperbaiki cara penyampaian materi dan komunikasi dengan siswa sehingga meningkatkan keinginan siswa dan juga meningkatkan nilai kerja sama sesama kelompok dengan *Dame* yang dapat meningkatkan kepedulian terhadap teman satu tim.

a. Deskripsi Data Tindakan Siklus I

Selama pelaksanaan tindakan siklus I peneliti melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri dari : penilaian pemahaman dan kerja sama siswa dengan penilaian hasil praktek lapangan pada siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak. Hasil penilaian terhadap tindakan siklus I disajikan dalam bentuk tabel.

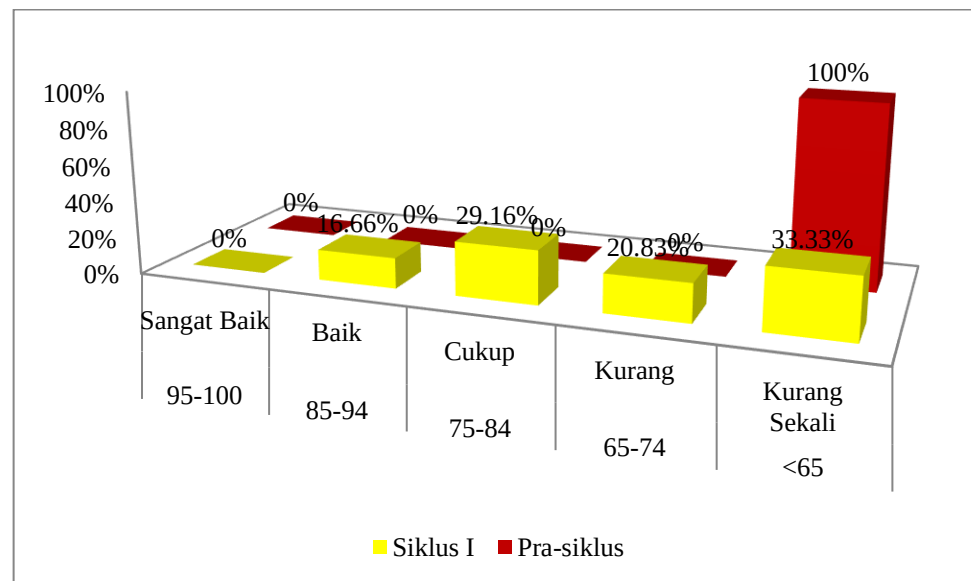
Dilihat dari peningkatan nilai hasil praktek lapangan terjadi peningkatan persentase nilai kerja sama siswa dari sebelum pra tindakan sampai siklus 1 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.3 Hasil Nilai Praktek pada Siklus I (Satu)

No	Nama Siswa	Indikator					Total	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Al Farizi Akila Pratama	10	10	15	20	20	75	Cukup
2	Aufa Latifatin Muthiah	15	10	15	10	5	50	Kurang Sekali
3	Ciko Nababan	20	10	20	20	10	80	Baik
4	Dara Mutia Syafitri	15	15	10	10	28	50	Kurang Sekali
5	David Gunawan	15	10	10	20	20	75	Cukup
6	Dinda Aulya Saputri	20	20	20	10	10	80	Baik
7	Djarot Sutrisno Adji	5	10	10	20	20	65	Kurang
8	Dwi Sri Wahyuni	15	20	10	10	10	65	Kurang
9	Eko Prasetyo	15	5	15	20	20	75	Cukup
10	Ezri Hasudungan Sinaga	10	5	20	20	20	75	Cukup
11	Gunawan Putra	10	10	10	20	20	70	Kurang
12	Haikal Ramadhan	10	10	10	10	10	50	Kurang Sekali
13	Haqi Amrolah	5	5	10	15	15	50	Kurang Sekali
14	Lisa Apriani	20	20	20	15	10	85	Baik
15	Muhammad Hendika	10	10	5	5	20	50	Kurang Sekali
16	Meiliyani Aslamiya	20	20	15	10	10	80	Cukup
17	Muhammad Saputra	15	10	10	20	15	70	Kurang
18	Putra Anggara	15	10	10	20	20	75	Cukup
19	Syarif Simbolon	20	10	10	20	20	80	Cukup
20	Usman Zega	10	10	15	15	10	60	Kurang Sekali
21	Wahyudi	15	15	10	10	10	60	Kurang Sekali
22	Wita Mardel	20	20	20	15	15	90	Baik
23	Zakky Ramadhan	5	5	5	15	20	50	Kurang Sekali
24	Zelvi Malau	20	20	10	10	10	70	Kurang
Jumlah nilai seluruh siswa							1630	
Nilai rata-rata kelas							67,91	

Tabel IV.4 Persentase Nilai Praktek pada Siklus I (Satu)

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
95-100	Sangat Baik	0	0%
85-94	Baik	4	16,66%
75-84	Cukup	7	29,16%
65-74	Kurang	5	20,83%
<65	Kurang Sekali	8	33,33%
	Jumlah	24	100%



Gambar IV.1 Perbandingan Nilai Praktek Pra dengan Siklus 1

C. Tindakan Siklus Kedua

Siklus II merupakan tindakan lanjutan analisis, refleksi dan deskripsi data dari siklus pertama yang di mana hasil dari siklus 1 menunjukkan bahwa nilai kerja sama siswa masih kurang maksimal dengan kriteria yang di harapkan. Pelaksanaan siklus II berhubungan dengan siklus I karena merupakan pembenahan dan perbaikan dari siklus I yang bertujuan meningkatkan nilai persentase kerja sama siswa pada tindakan siklus II ini dan mencapai nilai yang diharapkan.

1. Rencana Tindakan Siklus II

Rancangan kegiatan peneliti pada tindakan siklus II mengacu pada hasil analisis dan refleksi tindakan siklus I dan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tindakan siklus II sebagai berikut :

- a. Peneliti menyusun rancangan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), untuk mengoptimalkan dan

memaksimalkan kemampuan dan tingkah kerja sama siswa pada pembelajaran PJOK.

- b. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peningkatan kerja sama siswa pada pembelajaran PJOK dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini untuk meningkatkan kerja sama siswa dan pemahaman mengenai materi pembelajaran sepak bola dan PJOK.
- c. Peneliti menyiapkan sarana dan media pembelajaran PJOK yang akan digunakan dalam pelaksanaan tes dan praktek lapangan di SD Negeri 100103 Sitinjak.
- d. Peneliti menyusun tabel dan model penilaian pada penguasaan materi serta tingkat kerja sama dan kepedulian siswa terhadap teman satu tim. Peneliti melakukan pengamatan dan pemberian nilai terhadap kegiatan dan sikap siswa yang ditunjukkan selama proses tes maupun praktek lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan pada siklus II ini dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu pada Kamis, 25 Januari 2024 dan Kamis, 1 Februari 2024 di SD Negeri 100103 Sitinjak dengan masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2x35 menit. Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II, tes dan praktek dilakukan oleh

peneliti dan melakukan proses observasi serta penilaian terhadap tingkat kerja sama dan pemahaman siswa pada pembelajaran PJOK.

Semua kegiatan tes dalam tindakan siklus II ini adalah pendalaman materi dan keinginan siswa untuk bekerja sama dengan teman sesama satu kelompok, materi pada siklus II ini masih membahas mengenai permainan sepak bola dan teknik dasar dalam sepak bola, yang di mana sebelum praktek siswa akan dibagi lagi menjadi 4 kelompok yang berjumlah 6 orang dalam setiap masing-masing kelompok. Pada saat praktek lapangan peneliti akan mencontohkan teknik dasar sepak bola kemudian siswa akan mencoba melakukan teknik yang disampaikan sampai bisa dan akan mempraktekkan dalam satu kelompok bersama teman satu kelompok untuk meningkatkan kerja sama antar siswa tersebut. Urutan Pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut :

a. Pertemuan Pertama

- 1) Sebelum kelas dimulai membaca doa dan dilanjutkan dengan pemanasan atau *game* pembuka
- 2) Peneliti sebagai guru menyampaikan materi lanjutan mengenai permainan sepak bola
- 3) Setelah penyampaian materi siswa dipersilahkan untuk bertanya jika ada yang belum di mengerti
- 4) Peneliti membuat *game* untuk menjaga konsentrasi dan meningkatkan kerja sama siswa

- 5) Berikutnya peneliti membentuk 4 kelompok yang di mana 1 kelompok berisikan 4 orang siswa, setelah kelompok terbentuk peeneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan tentang teknik dasar sepakbola.
- 6) Setelah tes selesai kelas ditutup dengan doa dan penutupan.

b. Pertemuan Kedua

- 1) Kegiatan dimulai dengan doa dan pemanasan
- 2) Peneliti menyampaikan materi teknik dasar sepak bola
- 3) Peneliti memberi contoh bagaimana penerapan teknik dasar sepak bola
- 4) Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan 6 orang anggota kelompok yang beragam kriteria
- 5) Siswa diminta mempraktekkan teknik dasar sepak bola sendiri-sendiri dengan cara mempraktekkan langsung kepada peneliti
- 6) Selanjutnya siswa mempraktekkan dengan sesama teman satu kelompok mengenai teknik dasar sepak bola
- 7) Selama proses praktek berlangsung peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kegiatan, sikap dan kerja sama siswa dalam kelompoknya
- 8) Setelah selesai praktek ditutup dengan *game* penutup.

3. Obsevasi dan Interpretasi Siklus II

Hasil analisis dan pengamatan terhadap tindakan yang diberikan pada siklus kedua mengalami perubahan dan peningkatan

yang cukup signifikan dan berguna bagi siswa dalam peningkatan kerja sama pembelajaran PJOK pada siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak. Dengan adanya sistem penilaian dan lomba antar kelompok menimbulkan semangat dan kerja sama antar siswa dalam kelompok dan kepedulian kepada teman lainnya yang di mana mengharuskan siswa untuk saling komunikasi dan bekerja sama agar memenangkan perlombaan.

Penyusunan waktu yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadikan jam kelas dan proses tes maupun praktek berjalan lebih kondusif dan terarah dengan baik. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) peneliti berhasil membangkitkan semangat, keinginan dan keinginan kerja sama siswa dan menjadikan siswa memahami lebih dalam materi pembelajaran permainan sepak bola dan teknik dasar sepak bola.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) menjadikan kegiatan pembelajaran dan praktek lebih aktif, kondusif, terarah, kompetitif dan tidak monoton sehingga menjadikan keaktifan serta kerja sama siswa meningkat yang berdampak pada hasil belajar maupun kemampuan kerja sama baik di sekolah maupun di luar sekolah. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan tes dan observasi pada tindakan siklus II, maka tingkat persentase kerja sama siswa yaitu sebesar 83,33 % yang

tuntas pada pertemuan pertama dan 91,66% yang tuntas pada pertemuan kedua.

4. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan peneliti pada tindakan siklus II ini peneliti dapat memahami apa yang menjadi kendala siswa kurang dalam kerja sama yang utama yaitu kurangnya komunikasi dan keinginan dari masing-masing siswa. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) diperoleh hasil yang maksimal dan sesuai di inginkan yang di mana tingkat kerja sama pada siswa meningkat dari sebelum dilakukannya tindakan.

Pembelajaran dan kegiatan di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memberikan suasana dan model pembelajaran yang baru bagi siswa, sehingga siswa tidak mudah bosan dan sangat memperhatikan setiap proses atau kegiatan yang dilaksanakan. Siswa sangat antusias dan bersemangat mengikuti setiap kegiatan karena adanya perlombaan, game dan kegiatan berkelompok serta kegiatan lapangan yang membuat siswa lebih bersemangat sehingga meningkatkan kerja sama siswa.

5. Deskripsi data Tindakan Siklus II

Hasil persentase pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang jauh lebih meningkat atas kerja sama siswa berkelompok yang

di mana lebih banyak siswa yang memperoleh nilai tuntas dalam tes praktek lapangan dengan nilai persentase pada pertemuan pertama 45,83% siswa kategori baik, 37,5% siswa kategori cukup, 12,5% siswa kategori kurang dan 4,16% siswa kategori kurang sekali. Pada pertemuan kedua 16,66% siswa kategori sangat baik, 25% siswa kategori baik, 50% siswa kategori cukup, 8,33% siswa kategori kurang dan 0% siswa kategori kurang sekali. Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini sangat berguna dan berdampak positif bagi peningkatan nilai kerja sama siswa terutama dalam pembelajaran materi PJOK serta model yang di terapkan oleh peneliti berhasil mengatur kondisi kelas sehingga proses kegiatan lebih teratur dan siswa fokus mengikuti setiap proses yang dilaksanakan.

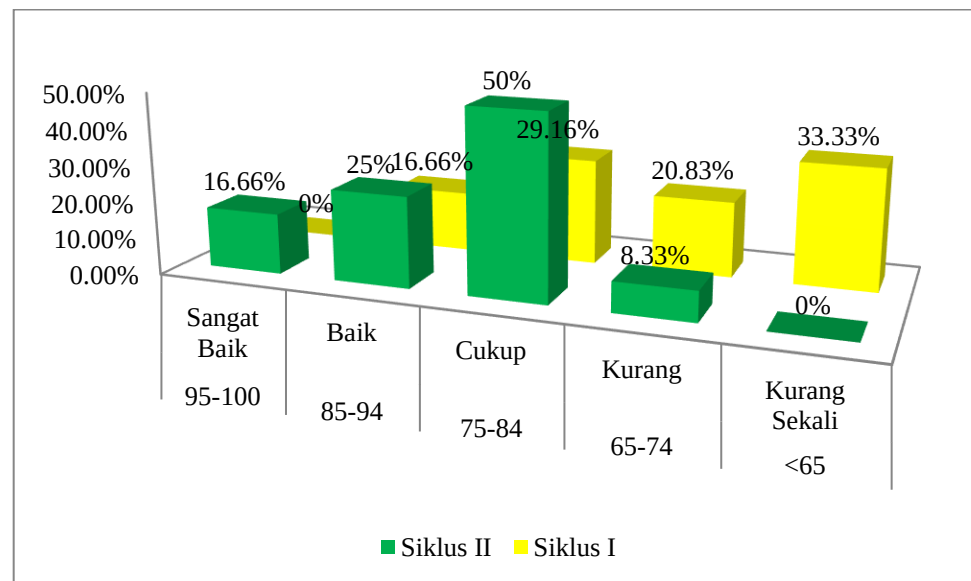
Tabel IV.5 Hasil Nilai Praktek pada Siklus II (Dua)

No	Nama Siswa	Indikator					Total	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Al Farizi Akila Pratama	20	20	15	20	20	95	Sangat Baik
2	Aufa Latifatin Muthiah	15	20	20	20	20	95	Sangat Baik
3	Ciko Nababan	10	10	20	20	20	80	Cukup
4	Dara Mutia Syafitri	10	20	20	10	20	80	Cukup
5	David Gunawan	15	15	20	20	20	90	Baik
6	Dinda Aulya Saputri	20	20	15	15	20	90	Baik
7	Djarot Sutrisno Adji	15	15	15	15	15	75	Cukup
8	Dwi Sri Wahyuni	20	20	10	15	20	85	Baik
9	Eko Prasetyo	20	20	10	20	20	90	Baik
10	Ezri Hasudungan Sinaga	10	20	20	15	15	80	Cukup
11	Gunawan Putra	10	10	15	20	20	75	Cukup
12	Haikal Ramadhan	10	10	20	20	20	80	Cukup

13	Haqi Amrolah	20	20	20	20	15	95	Sangat Baik
14	Lisa Apriani	20	20	20	5	10	75	Cukup
15	Muhammad Hendika	10	10	15	20	20	75	Cukup
16	Meiliyani Aslamiya	20	15	15	10	15	75	Cukup
17	Muhammad Saputra	10	10	20	20	20	80	Cukup
18	Putra Anggara	20	10	15	20	20	85	Baik
19	Syarif Simbolon	20	10	10	20	20	80	Cukup
20	Usman Zega	10	10	10	20	15	65	Kurang
21	Wahyudi	20	20	20	20	15	95	Sangat Baik
22	Wita Mardel	20	20	20	10	15	85	Baik
23	Zakky Ramadhan	10	10	15	15	20	70	Kurang
24	Zelvi Malau	20	20	20	10	10	80	Cukup
Jumlah nilai seluruh siswa							1975	
Nilai rata-rata kelas							82,29	

Tabel IV.6 Persentase Nilai Praktek pada Siklus II (Dua)

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
95-100	Sangat Baik	4	16,66%
85-94	Baik	6	25%
75-84	Cukup	12	50%
65-74	Kurang	2	8,33%
<65	Kurang Sekali	0	0%
	Jumlah	24	100%



Gambar IV.2 Perbandingan Nilai Praktek Siklus 1 dengan 2

D. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Perbandingan nilai hasil tes dan praktek siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan diagram dengan nilai persentase. Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan terhadap nilai kerja sama siswa secara berkelompok, nilai diperoleh dari hasil nilai praktek dengan melihat tingkat kerja sama siswa dengan teman satu kelompok. Pada pra tindakan hasil ujian tes dan praktek belum ada siswa yang memperoleh ketuntasan yaitu nilai KKM di atas 75 dan pada siklus 1 meningkat menjadi 45,83%. Pada siklus kedua juga mengalami peningkatan nilai persentase ketuntasan siswa dan tingkat kerja sama dari hasil tes praktek sebesar 91,66%.

Hasil nilai tes yang meningkat menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan mau bekerja sama dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Pembelajaran dan kegiatan menjadi lebih aktif

dan berkombinasi tidak monoton sehingga siswa juga memiliki keinginan tinggi untuk mengikuti setiap prosesnya.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II di SD Negeri 100103 Sitinjak dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terus menerus di setiap siklusnya. dari hasil analisis dan observasi terjadi peningkatan yang signifikan yaitu nilai ketuntasan dan persentase nilai hasil terus bertambah sehingga bisa dikatakan dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) menjadikan siswa lebih aktif dan membangun keinginan kerja sama antar siswa.

Pra siklus atau sebelum tindakan siswa kurang peduli terhadap teman sesamanya dan kurang memperhatikan guru sehingga pada siklus I setelah dilakukan tindakan nilai siswa meningkat dan keinginan kerja sama serta kepedulian juga meningkat walaupun belum maksimal tetapi terjadi peningkatan. Kemudian pada siklus II peningkatan terus bertambah dan nilai persentase lebih meningkat dibandingkan dengan siklus 1.

Beberapa faktor yang memungkinkan terjadinya kerja sama pada peserta didik pada penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe TGT ini mengelompokkan siswa secara heterogen sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berkerjasama dengan teman yang lain

2. Penerapan variasi model pembelajaran kepada siswa akan memberikan suasana baru dalam belajar, turnamen dalam pembelajaran TGT ini juga menumbuhkan jiwa kompetitif diantara siswa, sehingga siswa mengeluarkan kemampuan secara maksimal ketika proses belajar tim.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sangat cocok diterapkan untuk menambah nilai kerja sama pada peserta didik khususnya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama pada pembelajaran PJOK siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak dan meningkatkan kemampuan kerja sama pada pembelajaran PJOK siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak

Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak telah dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari pertemuan dengan waktu 2x35 menit dengan praktek langsung ke lapangan teknik dasar sepak bola untuk mengukur tingkat kerja sama siswa. Dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi dan pengamatan, refleksi atau evaluasi dan penilaian. Berdasarkan tindakan penelitian yang dilakukan dan dijelaskan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dilaksanakan dengan peserta didik dibentuk 4 kelompok atau tim dalam 1 kelompok terdiri dari 6 peserta didik, sehingga dengan terbentuknya kelompok dapat melatih kerja sama antar peserta didik.
2. Penerapan model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak diperoleh peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Nilai praktek dan

tingkat kerja sama siswa juga meningkat dari pra tindakan sampai siklus kedua yaitu 0% pada pra tindakan, 45,83% pada siklus pertama dan 91,66% pada siklus kedua. Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Teams games Tournament* (TGT) berhasil dan maksimal meningkatkan kerja sama pada siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak.

B. Implikasi

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran PJOK dengan menerapkan *Teams games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kerja sama siswa kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak, maka dalam pembelajaran guru harus menerapkan model pembelajaran *Teams games Tournament* (TGT) dengan baik dan benar. Penerapan model pembelajaran *Teams games Tournament* (TGT), siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Berdampak pada kemampuan pemecahan masalah pada siswa, siswa yang awalnya takut atau kurang berbaur antar siswa yang lain berubah menjadi siswa yang berjiwa. Guru juga dimudahkan dalam melaksanakan tindak mengajar dan mengelola siswa di dalam kelas. Tindak mengajar yang dilakukan guru dan perilaku siswa dalam pembelajaran PJOK melalui model pembelajaran *Teams games Tournament* (TGT) memberikan gambaran sejauh mana kerja sama antar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran agar dapat dilihat dan memperbaiki kerja sama siswa, yaitu:

1. Bagi guru, guru harus menggunakan model TGT (*Teams Games Tournament*) ini dalam pembelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan dan lebih memperhatikan kegiatan kerja sama siswa.

2. Bagi siswa, agar lebih semangat dalam belajar dan mampu meningkatkan kerja sama mereka. Karena di dalam model pembelajaran ini membuat siswa meningkatkan kerja sama siswa dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, guna mencapai peningkatan kerja sama antar siswa.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian atau referensi serta menambah wawasan bagi peneliti yang akan melakukan kajian yang berhubungan dengan model tipe TGT (*Teams Games Tournament*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, D. K., & Heryadi, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 5(2), 104. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.104-111>
- Amanah, D. (2018). *Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas ViII SMP Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2017/2018*. 1–209.
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola*.
- Budiyanto, M. A. K. (2019). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning(SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. (2022). *OLAHRAGA , DAN KESEHATAN Buku Panduan Guru*.
- Lubis, M. A., Azizan, N., & Hamidah. (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mardiana, Ade, Purwadi, & S. W. I. (2008). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (1st ed.). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mikarsa, Hera Lestari, Taufik, Agus, & Prianto, P. L. (2007). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasional, D. P., Jenderal, D., Mutu, P., Dan, P., Kependidikan, T., Penjamin, L., ... Jakarta, D. K. I. (2006). *Model-Model Pembelajaran*.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 96. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.572>
- Pratiwi, E. (2020). Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Pedoman Guru dalam Mengajar Penjas). In *Bening Media Publishin*. Retrieved from https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=CnweEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA177&dq=strategi+pembelajaran&ots=VSIIin9v1e&sig=7rZ6aYws2dmozW1oaTFPaErBy%0Ahttp://eprints.uniskabjm.ac.id/5824/1/A5_starategipenjas_endang_compressed.pdf%0Ahttps://eprints.uniska-bj

- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Rosihin, R. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament pada Mata Pelajaran PAI. *Paedagogie*, 16(1), 29–34. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v16i1.4952>
- Rosita, I., & Leonard, L. (2015). Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i1.108>
- Sutikno, M. S. (2019). Metode & Model-Model Pembelajaran. *Holistica Lombok*, 1–194.
- Wulandari, B., Arifin, F., & Irmawati, D. (2015). Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.12816>

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100103 Sitinjak
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Genap)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Peraturan dalam Sepak Bola
Pertemuan	: 1
Alokasi waktu	: 2 x 35 (70) menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI. 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI. 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (Pengetahuan)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi gerak dasar <i>lokomotor</i> , <i>non-lokomotor</i> , dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Menjelaskan gerak dasar menendang (shooting) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor. 3.1.2 Menjelaskan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor

Kompetennnsi Dasar (Keterampilan)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Mempraktikkan variasi gerakdasar <i>lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif</i> sesuai dengankonsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1.1 Melakukan gerak dasar menendang (<i>shooting</i>) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor. 4.1.2 Melakukan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya langsung, peserta didik dapat menjelaskan cara gerak dasar menembak (*Shooting*)
- Melalui tanya langsung, peserta didik dapat menjelaskan cara gerak dasar mengoper (*Passing*)
- Melalui praktik langsung, peserta didik mampu memperagakan menendang (*Shooting*) bola dengan tepat
- Melalui praktik langsung, peserta didik mampu memperagakan mengoper (*passing*) bola dengan tepat

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*

E.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	- Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (<i>Religius dan Integritas</i>) - Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. (<i>Nasionalisme</i>). - Pembiasaan membaca/menulis (<i>Kegiatan literasi</i>) - Sebelum melakukan kegiatan guru mengajak siswa melakukan pemanasan.	10 menit

Kegiatan Inti	Siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara permainan sepak bola (<i>Class Preccentation</i>) Permainan sepak bola yang dimodifikasi dalam bentuk yang lebih sederhana diberikan pada siswa baik putra maupun putri sesuai dengan porsi masing-masing (<i>Class Preccentation</i>) Guru membentuk 4 kelompok siswa sesuai dengan model <i>Teams Games Tournament (Teams)</i> Guru memulai permainan sepak bola sesuai dengan yang telah dimodifikasi (<i>Games</i>) Permainan sepak bola dilaksanakan masing-masing kelompok, bagi yang kalah diberikan poin sedangkan yang kalah diberikan sanksi (<i>Tournament</i>) Guru memberikan penilaian pada masing-masing kelompok, serta memberikan reward kepada kelompok yang memenangkan pertandingan (<i>Team Recognition</i>)	50 menit
Kegiatan Penutup	1. Setelah kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pendinginan. 2. Guru menjelaskan kesimpulan pentingnya melakukan olahraga. 3. Guru menyampaikan tentang manfaat olahraga pada hari ini bagi tubuh. 4. Salam dan do'a penutup. (Religius)	10 menit

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PJOK	3.1.3 Menjelaskan gerak dasar menendang (<i>shooting</i>) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Lisan	Pertanyaan secara langsung
	3.1.4 Menjelaskan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor	Lisan	Pertanyaan secara langsung

c. Penilaian Keterampilan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PJOK	4.1.1 Mempraktikkan gerak dasar menendang bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan	Tes praktek	Rubrik penilaian dan daftar periksa

	bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.		
	4.1.2 Mempraktikkan gerak dasar menghentikan bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Tes praktek	Rubrik penilaian dan daftar periksa

G. LAMPIRAN PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar 2. Melakukan (<i>Passing</i>) dengan benar	- Tes praktek	- Tes Ketrampilan	Peragaan : 1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar 2. Melakukan (<i>Passing</i>) dengan benar

Rubrik Penilaian Kegiatan Praktik

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar				
2. Melakukan Operan (<i>Passing</i>) dengan benar				
Jumlah				
Jumlah skor maksimal				

Format Kriteria Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	Sangat Aktif Mempraktekkan	4
		Aktif Mempraktekkan	3
		Kurang Mempraktekkan	2
		Tidak Mempraktekkan	1

Lembar Penilaian

No	NamaSiswa	Keterampilan Praktek			Produk	Jumlah Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Memahami aturan permainan

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Pemahaman Aturan Permainan	Sangat Memahami dan mampu menjelaskan aturan permainan	Memahami dan mampu menjelaskan aturan permainan	Kurang Memahami dan kurang mampu menjelaskan aturan permainan	Kurang memahami dan tidak mampu menjelaskan aturan permainan

H. SUMBER DAN MEDIA

- a. Buku Siswa PJOK kelas 4
- b. Buku Guru PJOK kelas 4

Sitinjak, Januari 2024
Mahasiswa Peneliti,

Irsad Ananda Hutasuhut
NIM. 1920500051

Mengetahui,

Guru Wali Kelas IV

Kepala Sekolah

Atika Suri Hasibuan, S.Pd

Nursonia, S. Pd
NIP. 19751109 201407 2 001

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100103 Sitinjak
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Genap)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Teknik Dasar Sepakbola
Pertemuan	: 2
Alokasi waktu	: 2 x 35 (70) menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI. 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI. 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (Pengetahuan)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi gerak dasar <i>lokomotor</i> , <i>non-lokomotor</i> , dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Menjelaskan gerak dasar menendang (shooting) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor. 3.1.2 Menjelaskan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor

Kompetensi Dasar (Keterampilan)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar <i>lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif</i> sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1.1 Melakukan gerak dasar menendang (<i>shooting</i>) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor. 4.1.2 Melakukan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya langsung, peserta didik dapat menjelaskan cara gerak dasar menembak (*Shooting*)
- Melalui tanya langsung, peserta didik dapat menjelaskan cara gerak dasar mengoper (*Passing*)
- Melalui praktik langsung, peserta didik mampu memperagakan menendang (*Shooting*) bola dengan tepat
- Melalui praktik langsung, peserta didik mampu memperagakan mengoper (*passing*) bola dengan tepat

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	- Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (<i>Religius dan Integritas</i>) - Menyanyikan lagu Garuda Pancasila. (<i>Nasionalisme</i>). - Pembiasaan membaca/menulis (<i>Kegiatan literasi</i>) - Sebelum melakukan kegiatan guru mengajak siswa melakukan pemanasan.	10 menit

Kegiatan Inti	Siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara permainan sepak bola (<i>Class Preccentation</i>) Permainan sepak bola yang dimodifikasi dalam bentuk yang lebih sederhana diberikan pada siswa baik putra maupun putri sesuai dengan porsi masing- masing (<i>Class Preccentation</i>) Guru membentuk 4 kelompok siswa sesuai dengan model <i>Teams Games Tournament</i> (<i>Teams</i>) Guru memulai permainan sepak bola sesuai dengan yang telah dimodifikasi (<i>Games</i>) Permainan sepak bola dilaksanakan masing-masing kelompok, bagi yang kalah diberikan poin sedangkan yang kalahdiberikan sanksi (<i>Tournament</i>) Guru memberikan penilaian pada masing-masing kelompok, serta memberikan reward kepada kelompok yang memenangkan pertandingan (<i>Team Recognition</i>)	50 menit
Kegiatan Penutup	1. Setelah kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pendinginan. 2. Guru menjelaskan kesimpulan pentingnya melakukan olahraga. 3. Guru menyampaikan tentang manfaat olahraga pada hari ini bagi tubuh. 4. Salam dan do'a penutup. (Religius)	10 menit

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PJOK	3.1.3 Menjelaskan gerak dasar menendang (shooting) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Lisan	Pertanyaan secara langsung
	3.1.4 Menjelaskan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor	Lisan	Pertanyaan secara langsung

c. Penilaian Keterampilan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PJOK	4.1.1 Mempraktikkan gerak dasar menendang bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Tes praktek	Rubrik penilaian dan daftar periksa

	4.1.2 mempraktikkan gerak dasar menghentikan bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Tes praktek	Rubrik penilaian dan daftar periksa
--	--	-------------	-------------------------------------

G. LAMPIRAN PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar 2. Melakukan (<i>Passing</i>) dengan benar	- Tes praktek	- Tes Ketrampilan	Peragakan : 1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar 2. Melakukan (<i>Passing</i>) dengan benar

Rubrik Penilaian Kegiatan Praktik

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar				
2. Melakukan Operan (<i>Passing</i>) dengan benar				
Jumlah				
Jumlah skor maksimal				

Format Kriteria Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	Sangat Aktif Mempraktekkan	4
		Aktif Mempraktekkan	3
		Kurang Mempraktekkan	2
		Tidak Mempraktekkan	1

Lembar Penilaian

No	NamaSiswa	Keterampilan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Praktek					
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Siswa PJOK kelas 4
- Buku Guru PJOK kelas 4

Sitinjak, Januari 2024
Mahasiswa Peneliti,

Irsad Ananda Hutasuhut
NIM. 1920500051

Mengetahui,

Guru Wali Kelas IV

Kepala Sekolah

Atika Suri Hasibuan, S.Pd

Nursonia, S. Pd
NIP. 19751109 201407 2 001

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100103 Sitinjak
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Genap)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Praktek Menendang dan Mengoper
Pertemuan	: 3
Alokasi waktu	: 2 x 35 (70) menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI. 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI. 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (Pengetahuan)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi gerak dasar <i>lokomotor</i> , <i>non-lokomotor</i> , dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Menjelaskan gerak dasar menendang (shooting) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor. 3.1.2 Menjelaskan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor

Kompetennnnsi Dasar (Keterampilan)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Mempraktikkan variasi gerakdasar <i>lokomotor</i> , <i>non-lokomotor</i> , dan <i>manipulatif</i> sesuai dengankonsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1.1 Melakukan gerak dasar menendang (<i>shooting</i>) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor. 4.1.2 Melakukan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya langsung, peserta didik dapat menjelaskan cara gerak dasar menembak (*Shooting*)
- Melalui tanya langsung, peserta didik dapat menjelaskan cara gerak dasar mengoper (*Passing*)
- Melalui praktik langsung, peserta didik mampu memperagakan menendang (*Shooting*) bola dengan tepat
- Melalui praktik langsung, peserta didik mampu memperagakan mengoper (*passing*) bola dengan tepat

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*

E.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	- Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (<i>Religiusdan Integritas</i>) - Menyanyikan lagu Tanah Airku. (<i>Nasionalisme</i>). - Pembiasaan membaca/menulis (<i>Kegiatan literasi</i>) - Sebelum melakukan kegiatan guru mengajak siswa melakukan pemanasan.	10 menit

Kegiatan Inti	Siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara permainan sepak bola (<i>Class Preccentation</i>) Permainan sepak bola yang dimodifikasi dalam bentuk yang lebih sederhana diberikan pada siswa baik putra maupun putri sesuai dengan porsi masing- masing (<i>Class Preccentation</i>) Guru membentuk 4 kelompok siswa sesuai dengan model <i>Teams Games Tournament</i> (<i>Teams</i>) Guru memulai permainan sepak bola sesuai dengan yang telah dimodifikasi (<i>Games</i>) Permainan sepak bola dilaksanakan masing-masing kelompok, bagi yang kalah diberikan poin sedangkan yang kalahdiberikan sanksi (<i>Tournament</i>) Guru memberikan penilaian pada masing-masing kelompok, serta memberikan reward kepada kelompok yang memenangkan pertandingan (<i>Team Recognition</i>)	50 menit
Kegiatan Penutup	1. Setelah kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pendinginan. 2. Guru menjelaskan kesimpulan pentingnya melakukan olahraga. 3. Guru menyampaikan tentang manfaat olahraga pada hari ini bagi tubuh. 4. Salam dan do'a penutup. (Religius)	10 menit

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PJOK	3.1.3 Menjelaskan gerak dasar menendang (shooting) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Lisan	Pertanyaan secara langsung
	3.1.4 Menjelaskan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor	Lisan	Pertanyaan secara langsung

c. Penilaian Keterampilan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PJOK	4.1.1 Mempraktikkan gerak dasar menendang bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Tes praktek	Rubrik penilaian dan daftar periksa

	4.1.2 mempraktikkan gerak dasar menghentikan bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Tes praktek	Rubrik penilaian dan daftar periksa
--	--	-------------	-------------------------------------

G. LAMPIRAN PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar 2. Melakukan (<i>Passing</i>) dengan benar	- Tes praktek	- Tes Ketrampilan	Peragakan : 1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar 2. Melakukan (<i>Passing</i>) dengan benar

Rubrik Penilaian Kegiatan Praktik

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar				
2. Melakukan Operan (<i>Passing</i>) dengan benar				
Jumlah				
Jumlah skor maksimal				

Format Kriteria Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	Sangat Aktif Mempraktekkan	4
		Aktif Mempraktekkan	3
		Kurang Mempraktekkan	2
		Tidak Mempraktekkan	1

Lembar Penilaian

No	NamaSiswa	Keterampilan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Praktek					
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Siswa PJOK kelas 4
- Buku Guru PJOK kelas 4

Sitinjak, Januari 2024
Mahasiswa Peneliti,

Irsad Ananda Hutasuhut
NIM. 1920500051

Mengetahui,
Guru Wali Kelas IV

Kepala Sekolah

Atika Suri Hasibuan, S.Pd

Nursonia, S. Pd
NIP. 19751109 201407 2 001

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100103 Sitinjak
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Genap)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Peraturan dalam Sepak Bola
Pertemuan	: 4
Alokasi waktu	: 2 x 35 (70) menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI. 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI. 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (Pengetahuan)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi gerak dasar <i>lokomotor</i> , <i>non-lokomotor</i> , dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Menjelaskan gerak dasar menendang (<i>shooting</i>) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor. 3.1.2 Menjelaskan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor

Kompetennnsi Dasar (Keterampilan)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar <i>lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif</i> sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1.1 Melakukan gerak dasar menendang (<i>shooting</i>) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor. 4.1.2 Melakukan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya langsung, peserta didik dapat menjelaskan cara gerak dasar menembak (*Shooting*)
- Melalui tanya langsung, peserta didik dapat menjelaskan cara gerak dasar mengoper (*Passing*)
- Melalui praktik langsung, peserta didik mampu memperagakan menendang (*Shooting*) bola dengan tepat
- Melalui praktik langsung, peserta didik mampu memperagakan mengoper (*passing*) bola dengan tepat

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*

E.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	- Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (<i>Religius dan Integritas</i>) - Menyanyikan lagu Indonesia Raya. (<i>Nasionalisme</i>). - Pembiasaan membaca/menulis (<i>Kegiatan literasi</i>) - Sebelum melakukan kegiatan guru mengajak siswa melakukan pemanasan.	10 menit

Kegiatan Inti	Siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara permainan sepak bola (<i>Class Preccentation</i>) Permainan sepak bola yang dimodifikasi dalam bentuk yang lebih sederhana diberikan pada siswa baik putra maupun putri sesuai dengan porsi masing- masing (<i>Class Preccentation</i>) Guru membentuk 4 kelompok siswa sesuai dengan model <i>Teams Games Tournament</i> (<i>Teams</i>) Guru memulai permainan sepak bola sesuai dengan yang telah dimodifikasi (<i>Games</i>) Permainan sepak bola dilaksanakan masing-masing kelompok, bagi yang kalah diberikan poin sedangkan yang kalahdiberikan sanksi (<i>Tournament</i>) Guru memberikan penilaian pada masing-masing kelompok, serta memberikan reward kepada kelompok yang memenangkan pertandingan (<i>Team Recognition</i>)	50 menit
Kegiatan Penutup	1. Setelah kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pendinginan. 2. Guru menjelaskan kesimpulan pentingnya melakukan olahraga. 3. Guru menyampaikan tentang manfaat olahraga pada hari ini bagi tubuh. 4. Salam dan do'a penutup. (Religius)	10 menit

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PJOK	3.1.3 Menjelaskan gerak dasar menendang (shooting) bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Lisan	Pertanyaan secara langsung
	3.1.4 Menjelaskan gerak dasar mengoper (<i>passing</i>) dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor	Lisan	Pertanyaan secara langsung

c. Penilaian Keterampilan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PJOK	4.1.1 Mempraktikkan gerak dasar menendang bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Tes praktek	Rubrik penilaian dan daftar periksa

	4.1.2 mempraktikkan gerak dasar menghentikan bola dalam permainan sepak bola sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Tes praktek	Rubrik penilaian dan daftar periksa
--	--	-------------	-------------------------------------

G. LAMPIRAN PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar 2. Melakukan (<i>Passing</i>) dengan benar	- Tes praktek	- Tes Ketrampilan	Peragakan : 1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar 2. Melakukan (<i>Passing</i>) dengan benar

Rubrik Penilaian Kegiatan Praktik

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Menendang (<i>Shooting</i>) bola dengan benar				
2. Melakukan Operan (<i>Passing</i>) dengan benar				
Jumlah				
Jumlah skor maksimal				

Format Kriteria Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	Sangat Aktif Mempraktekkan	4
		Aktif Mempraktekkan	3
		Kurang Mempraktekkan	2
		Tidak Mempraktekkan	1

Lembar Penilaian

No	NamaSiswa	Keterampilan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Praktek					
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Memahami aturan permainan

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Pemahaman Aturan Permainan	Sangat Memahami dan mampu menjelaskan aturan permainan	Memahami dan mampu menjelaskan aturan permainan	Kurang Memahami dan kurang mampu menjelaskan aturan permainan	Kurang memahami dan tidak mampu menjelaskan aturan permainan

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Siswa PJOK kelas 4
- Buku Guru PJOK kelas 4

Sitinjak, Januari 2024
Mahasiswa Peneliti,

Irsad Ananda Hutasuhut
NIM. 1920500051

Mengetahui,

Guru Wali Kelas IV

Kepala Sekolah

Atika Suri Hasibuan, S.Pd

Nursonia, S. Pd
NIP. 19751109 201407 2 001

Lampiran V

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA

1. Saling berpartisipasi

Skor	Indikator
20	Apabila seluruh siswa berpartisipasi menyebutkan hal apa saja yang dilakukan dalam teknik menendang dan mengoper.
15	Apabila 4 orang siswa berpartisipasi menyebutkan hal apa saja yang dilakukan dalam teknik menendang dan mengoper, tetapi 2 orang siswa tidak aktif dalam kelompok.
10	Apabila 2 siswa berpartisipasi menyebutkan hal apa saja yang dilakukan dalam teknik menendang dan mengoper, tetapi 4 orang siswa tidak aktif dalam kelompok.
5	Apabila seluruh anggota kelompok tidak saling berpartisipasi.

2. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.

Skor	Indikator
20	Apabila seluruh siswa berada dikelompoknya saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan tidak mengganggu temannya.
15	Apabila 4 orang siswa berada dikelompoknya saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan tidak mengganggu temannya, tetapi 2 orang siswa berjalan-jalan.
10	Apabila 2 orang siswa berada dikelompoknya saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan tidak mengganggu temannya, tetapi 4 orang siswa berjalan-jalan.
5	Apabila seluruh anggota tidak berada dikelompoknya saat kegiatan belajar berlangsung, siswa berjalan-jalan, dan saling mengganggu temannya.

3. Siswa menyimak materi pembelajaran dari guru.

Skor	Indikator
20	Apabila siswa menyimak materi pembelajaran dengan fokus, tidak bercerita dengan siswa lain dan konsentrasi dengan baik.
15	Apabila siswa menyimak materi pembelajaran dengan fokus, tidak bercerita dengan siswa lain dan konsentrasi dengan cukup baik.
10	Apabila siswa kurang menyimak materi pembelajaran dengan kurang fokus, bercerita dengan siswa lain dan kurang konsentrasi.
5	Apabila siswa tidak menyimak materi pembelajaran, tidak fokus, bercerita dengan siswa lain dan tidak konsentrasi.

4. Menendang dengan tepat

Skor	Indikator
20	Apabila seluruh siswa dapat menendang bola dengan kaki yang benar.
15	Apabila 4 orang siswa dapat menendang bola dengan kaki yang benar, tetapi 2 orang tidak dapat melakukan.
10	Apabila 2 orang siswa dapat menendang bola dengan kaki yang benar, tetapi 4 orang tidak dapat melakukan.
5	Apabila seluruh anggota kelompok tidak bergantian mengerjakan soal dan tidak saling membantu mengerjakan tugas kelompok.

5. Saling mengoper bola ke teman sekelompok

Skor	Indikator
20	Apabila seluruh siswa dapat mengirim bola tepat ke teman sekelompoknya
15	Apabila 4 orang siswa dapat mengirim bola tepat ke teman sekelompoknya, tetapi 2 orang tidak dapat melakukan
10	Apabila 2 orang siswa dapat mengirim bola tepat ke teman sekelompoknya, tetapi 4 orang tidak dapat melakukan
5	Apabila seluruh anggota kelompok tidak dapat mengirim bola dengan tepat ke teman sekelompoknya.

Lampiran VI

DOKUMENTASI

SD NEGERI 100103 SITINJAK



DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SITINJAK

NO Urut	NAMA SISWA	NOMOR		LAHIR		L P	AN K
		DAFTAR INDUK	PENDUDUK (NOPEN)	TEMPAT	TGL		
1	ABDUL HAKIM SITOMPUL	3005		SITINJAK	22-01-2004	L	
2	ADRI HAPIZ SAKARAZ	3006		SITINJAK	21-01-2004	L	
3	AHMAD FAZRI HASIBUAN	3007		SITINJAK	17-05-2004	L	
4	AHMAD RIZAI HASIBUAN	3008		SITINJAK	15-12-2003	L	
5	ALSYA HUMAIKO AST	3009		JABANG SIDIMPUAN	14-05-2004	P	
6	ALYIA SAKARAZ	3010		PANG PONGGOL	20-04-2004	L	
7	ASWIN HIDAYAH PEMATA	3011		PANG SIDIMPUAN	29-08-2004	L	
8	KUREDA AAYLA PUTRI	3012		SITINJAK	25-03-2004	P	
9	AZHARI ALIARIZI HRP	3013		SITINJAK	25-07-2004	L	
10	DINIATI SIREGAR	3014		PASAR MATA 6008	05-01-2004	L	
11	FAHRI ZUL ARTAUDI	3015		LOSUNG BATU	16-10-2003	L	
12	HAPIZH FURQAN SIREGAR	3016		SITINJAK	07-08-2004	L	
13	HAPIZH FURQAN SIREGAR	3017		JAKARTA	12-06-2004	L	
14	HAJATIL ANWAR HUTASIHU	3018		SIMANINGGIR	10-07-2004	L	
15	HANIK HANIK	3019		SITINJAK	11-11-2003	P	
16	PUTRY RAHMADANI	3020		PERKAN BARU	30-07-2003	P	
17	RAISYAH RAHMA RAMBI	3021		SIMANINGGIR SISOBA	20-01-2004	L	
18	RIZKI AL-FARIZ	3022		TRALI PONGGOL	01-12-2003	L	
19	SANTUN PERWIRA	3023		SITINJAK	30-11-2003	L	
20	SYAKIR JUADI HTS	3024		Simanunggir	17-06-2004	L	
21	WILDAN AZHARI SRL	3025		Simanunggir	20-04-2004	L	
22	YUSUF RAMADANI	3026		Simanunggir	20-07-2004	L	
23	ZAHARA PUTRI RAMDÉ	3027		SITINJAK	20-09-2004	P	
24	ZAKIR AL-GHARI HSB	3028		SITINJAK	06-01-2004	L	
25	ZIDNI ILMU PASARIBU	3029		TARU PONGGOL	18-02-2004	P	
26	ZIDAN RAMADHAN SAGAN			Huta Baru	31-07-2003	L	
27	Fahmah Azahra						
28	Fahmi Maqailana						
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							

Daftar nama seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 100103 Sitinjak berjumlah
24 siswa

PELAKSANAAN PENELITIAN DI SD NEGERI 100103 SITINJAK



Menjelaskan materi kepada siswa



Mengawasi siswa dalam berdiskusi tentang materi pembelajaran PJOK

MENJELASKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



TES DI LAPANGAN



Menguji siswa dalam melakukan teknik dasar sepak bola

PRAKTEK PEMBELAJARAN DI LAPANGAN



Menguji siswa dalam melakukan teknik dasar sepak bola



Menilai siswa dalam melakukan teknik dasar dalam sepak bola

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Irsad Ananda Hutasuhut
2. NIM : 1920500051
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sibangkua/ 01 Oktober 2001
5. Anak Ke : 3 (Tiga)
6. Status : Belum Nikah
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Jalan Sibolga KM. 15 Kelurahan Sitinjak
9. Telp. HP : 082277078990
10. e-mail : irsad.anand@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Parlaungan Hutasuhut
 - b. Pekerjaan : Pensiunan PNS
 - c. Alamat : Jalan Sibolga KM. 15 Kelurahan Sitinjak
2. Ibu
 - a. Nama : Tettiy
 - b. Pekerjaan : Pensiunan PNS
 - c. Alamat : Jalan Sibolga KM. 15 Kelurahan Sitinjak

III. PENDIDIKAN

1. SD N 100106 Sibangkua Tamat Tahun 2013
2. MTs N 3 Tapanuli Selatan Tamat Tahun 2016
3. SMA N 1 Angkola Barat Tamat Tahun 2019

IV. ORGANISASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 7683 /Un.28/E.1/TL.00/01/2024
Lampiran :
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

9 Januari 2024

Yth. Kepala SD Negeri 100103 Sitinjak
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Irsad Ananda Hutasuhut
NIM : 1920500051
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Pada Pembelajaran PJOK dengan Metode Teams Games Tournament (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kesiswaan



DR. Lis Fajanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN NO.100103 SITINJAK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

Nomor 800/027/01/SD/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursonia, S.Pd
NIP : 19751109 201407 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : SD Negeri 100103 Sitinjak

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2594/Un.28/E.1/PP.00.9/06/2023 Tanggal 14 Juni 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Irsad Ananda Hutasuhut
NIM : 1920500051
Program Studi : PGMI
Alamat : Kelurahan Sitinjak, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 100103 Sitinjak untuk keperluan skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Pembelajaran PJOK dengan Metode *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri 100103 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sitnjak, 27 Januari 2024

Ketua SD Negeri 100103 Sitinjak

